

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL  
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMBUKA TABUNGAN  
BERENCANA DI BSM KC PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**IDA RUQIYAH HRP**

**NIM. 0503161028**

**PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020/1441**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL  
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMBUKA TABUNGAN  
BERENCANA DI BSM KC PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**IDA RUQIYAH HRP**

**NIM. 0503161028**

**PROGRAM STUDI  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020/1441**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ruqiyah Hrp  
Nim : 0503161028  
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 19 November 1997  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Sorimadingin PP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMBUKA TABUNGAN BERENCANA DI BSM KC PADANGSIDIMPUAN”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 08 Januari 2021



Ida Ruqiyah Hrp membuat pernyataan

*Ida Ruqiyah Hrp*  
**Ida Ruqiyah Hrp**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL  
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMBUKA TABUNGAN  
BERENCANA DI BSM KC PADANGSIDIMPUAN**

Oleh :

**IDA RUOIYAH HRP**

**NIM. 0503161028**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 21 Desember 2020

Pembimbing I



**Dr. Marlivan, MA**

NIDN. 2026017602

Pembimbing II



**Muhammad Ikhsan Harahap, M. EI**

NIDN. 0105018901

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



**Dr. Zuhri M. Nawawi, MA**

NIDN. 2018087601

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMBUKA TABUNGAN BERENCANA DI BSM KC PADANGSIDIMPUAN**” an. Ida Ruqiyah Hrp, 0503161028.

Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UINSU pada tanggal 27 Januari 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 01 Februari 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua



**Tuti Anggraini, MA**  
NIDN. 2031057710



**Dr. Marliyah, MA**  
NIDN. 2026017602



**Dr. Zuhri M. Nawawi, MA**  
NIDN. 2018087601

Sekretaris



**Muhammad Lathief Hamy Nasution, M.E.I**  
NIDN. 2026048901

Anggota



**Muhammad Ikhsan Harahap, M. E.I**  
NIDN. 0105018901



**Muhammad Syahbudi, MA**  
NIDN. 2013048403

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU

**Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag**  
NIDN. 2023047602

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberi limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Rasa syukur kepada-Nya atas karunia dan memberikan penulis kesehatan, kemudahan dan semangat yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan”**. Serta Shalawat berangkaikan salam keharibaan Nabi besar Muhammad SAW, mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, aamiin.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dorongan dan juga do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Yang utama dan paling utama Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan, kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Amal Harahap dan Ibunda Sailan Hasibuan yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan kasih sayang serta pengorbanannya baik dari segi moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

3. Ibu Tuti Anggraini, MA selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M. E. I selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bapak Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. Si selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M. EI selaku dosen pembimbing skripsi II saya yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah membantu saya dalam perkuliahan.
8. Adik tersayang Hardi Yansyah Harahap yang telah memberikan do'a dan semangat kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Mommy tersayang Tri Yani yang telah memberikan do'a dan semangat serta selalu ada buat saya sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Staff dan karyawan beserta Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padangsidempuan yang telah bersedia membantu penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
11. Teman-temanku tersayang Wanita Bank Syariah Maya Sari Saragih, Umi Umairoh, Yuni Amelisa dan Ummi Salamah Ritonga yang telah memberikan semangat, berjuang bersama, memotivasi dan selalu mendo'akan serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak sepupu ku tersayang Lia Shopina Harahap yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Abang sepupu ku tersayang Sulaiman Harahap yang selalu memberikan hiburan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan

Syariah-F angkatan 2016 dan sahabat serta pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu mendukung, mendo'akan serta membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang lebih indah selain ucapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas atas semua kebaikan dari Bapak/Ibu dan semua sahabat yang telah membantu dan mendukung penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna demi kesempurnaan penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

*Wassalamu'alikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Medan, 22 November 2020

Penulis,

**Ida Ruqiyah Hrp**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan**

Skripsi : Ida Ruqiyah Hrp (0503161028)  
Pembimbing I : Dr. Marliyah, MA  
Pembimbing II : Muhammad Ikhsan Harahap, M. E. I

Tabungan Berencana adalah tabungan yang diberikan kepada nasabah yang memiliki perencanaan pada masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan solusi perencanaan keuangan pada masa yang akan datang kepada nasabah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Kemampuan Finansial, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Nasabah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan tabungan berencana sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh. Setelah dilakukan tinjauan pustaka maupun lapangan dan penyusunan hipotesis, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 80 nasabah yang menggunakan tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji t, uji F dan uji determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator pada penelitian ini bersifat *valid* dan *reliabel*. Pada uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak terjadi heterokedastisitas dan multikolinearitas. Pada uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar 6,451 dan kemampuan finansial memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{hitung}$  yaitu sebesar 7,480, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana. Sedangkan pada uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar 128,590. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan.

Kata kunci : *Pengetahuan, Kemampuan Finansial dan Keputusan Nasabah*

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
1. Keputusan Nasabah.....	13
a. Definisi Pengambilan Keputusan .....	13
b. Proses Pengambilan Keputusan.....	13
c. Tahap-Tahap Proses Pengambilan Keputusan .....	14
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.....	15
e. Pengambilan Keputusan dalam Pandangan Islam.....	16
f. Indikator Pengambilan Keputusan .....	17
2. Tabungan.....	17
a. Defenisi Tabungan .....	17
b. Fatwa DSN No: 02/DSN/MUI/IV/2000 tentang Tabungan .....	18
c. Macam-Macam Tabungan.....	19

3. Tabungan Berencana.....	20
a. Definisi Tabungan Berencana .....	20
b. Karakteristik Tabungan Berencana .....	21
c. Manfaat Tabungan Berencana.....	21
d. Kelebihan dan Kekurangan Tabungan Berencana ... ..	22
4. Pengetahuan .....	23
a. Definisi Pengetahuan.....	23
b. Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Islam .....	26
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan.....	27
d. Jenis-Jenis Pengetahuan .....	28
e. Indikator dalam Pengetahuan .....	29
f. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah.....	29
5. Kemampuan Finansial.....	30
a. Definisi Kemampuan .....	30
b. Definisi Finansial.....	31
c. Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah .....	33
d. Indikator dalam Kemampuan Finansial .....	35
6. Hubungan Antara Variabel .....	36
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Hipotesis .....	43
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	45
B. Jenis Penelitian .....	45
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Jenis dan Sumber Data.....	47
F. Definisi Operasional Variabel.....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
1. Uji Validitas dan Realibilitas Data.....	50

2. Uji Asumsi Klasik .....	51
3. Analisis Regresi .....	53
4. Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum perusahaan.....	56
1. Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri .....	56
2. Visi dan Misi.....	58
3. Pernyataan Budaya Bank Syariah Mandiri .....	58
4. Struktur Organisasi BSM KC Padangsidempuan.....	59
5. Ruang Lingkup Bidang Usaha.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian.....	62
1. Jenis Kelamin.....	62
2. Usia .....	63
3. Pekerjaan.....	63
4. Pendidikan .....	64
5. Pendapatan .....	65
C. Uji Persyaratan Analisis.....	66
1. Uji Validitas .....	66
2. Uji Reliabilitas .....	66
D. Uji Asumsi klasik.....	67
1. Uji Normalitas .....	68
2. Uji Multikolinearitas.....	70
3. Uji Heterokedastisitas .....	71
E. Analisis Regresi .....	72
F. Uji Hipotesis .....	73
1. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
2. Uji Simultan (F).....	74
3. Uji Parsial (t).....	75
G. Interpretasi Hasil Penelitian.....	77
1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana .....	77

2. Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana.....	78
3. Pengaruh Pengetahuan dan kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana .....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1.1 Persentase Penduduk Tingkat Pendidikan .....	3
Tabel 1.2 Realisasi Pendapatan di Kota Padangsidempuan Menurut Jenis penerimaan .....	5
Tabel 1.3 Perkembangan Nasabah Tabungan Berencana Pada BSM KC Padangsidempuan .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 3.2 Ketentuan Nilai Reliabilitas .....	51
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden .....	62
Tabel 4.2 Usia Responden.....	63
Tabel 4.3 Pekerjaan Responden .....	64
Tabel 4.4 pendidikan Responden .....	64
Tabel 4.5 Pendapatan Responden .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 4.7 hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	72
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji t .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 Tahap-Tahap Proses pengambilan Keputusan .....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	43
Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Mandiri .....	58
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	59
Gambar 4.3 Grafik Histogram.....	69
Gambar 4.4 Garis Normal P-Plot.....	69

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman semakin banyak pengeluaran maka semakin sulit bagi kita untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan. Pentingnya mempersiapkan kebutuhan untuk masa depan membuat kita harus lebih pandai dalam hal menabung atau menyimpan dana. Dalam menyimpan dana dapat kita lakukan pada suatu lembaga atau sering disebut dengan perbankan.

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agen of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary function*).<sup>1</sup>

Salah satu fungsi bank sebagai intermediasi keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.<sup>2</sup>

Dalam pelaksanaannya Bank Syariah Mandiri memiliki banyak sekali produk, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), maupun produk jasa perbankan lainnya. Salah satu produk penghimpunan dana (*funding*) yang ada di Bank Syariah Mandiri adalah Tabungan Berencana. Tabungan Berencana merupakan tabungan berjangka yang

---

<sup>1</sup>Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 1.

<sup>2</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 153.

memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Dalam memilih suatu produk pengetahuan sangatlah penting bagi nasabah saat memutuskan pilihannya sesuai dengan keinginannya. Ketika nasabah mengetahui produk yang akan ia pilih maka nasabah akan lebih baik dalam mengambil sebuah keputusan, lebih tepat dalam mengolah informasi dan mampu memilih produk dari informasi yang ia peroleh.

Menurut Salam mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau apa hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada kenal, insaf, sadar, mengerti dan pandai.<sup>4</sup> Menurut Reber dalam makna kolektifnya pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki seseorang atau kelompok atau budaya tertentu. Sedangkan secara umum menurut Reber adalah komponen komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah itu dari lahir bawaan atau di capai lewat pengalaman.<sup>5</sup>

Dari pendapat para ahli tersebut maka arti kata mengetahui tidak hanya sekedar tahu ataupun mengetahui. Akan tetapi, seseorang nasabah haruslah benar-benar memperhatikan bagaimana itu proses tabungan berencana dan keuntungan apa saja yang di peroleh dari tabungan berencana tersebut. Untuk menumbuhkan rasa pengetahuan masyarakat tentang tabungan berencana maka Bank harus lebih sering melakukan yang namanya promosi karena ini dapat menguntungkan bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Untuk mengetahui perkembangan pengaruh pengetahuan seseorang pada masyarakat kota Padangsidimpuan terhadap suatu produk dapat dilihat dari tingkat pendidikannya.

---

<sup>3</sup>Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri.

<sup>4</sup>Burhanuddin Salam, *Logika Materiil: Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Rineka Cipta 1997), h. 46.

<sup>5</sup>Fauziyah Indahyani, *Studi Deskriptif Kuantitatif Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang Bullying Di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, (2015).

**Tabel 1.1**  
**Persentase (%) Penduduk Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Belum pernah sekolah	0,35	0	0,28	0,14	0,29
2	Tidak punya Ijazah SD	12,67	14,29	12,70	14,10	14,67
3	SD	18,53	26,76	18,30	17,49	17,13
4	SMTp	22,61	13,77	20,67	18,64	19,03
5	SMTA Umum	28,90	28,24	28,55	31,71	28,02
6	SMTA Kejuruan	4,54	4,11	5,39	3,90	6,12
7	Diploma 1,2	1,26	0,66	0,50	0,51	0,50
8	Diploma 3	2,88	2,05	2,32	2,05	2,70
9	Diploma 4/S1 keatas	8,96	10,12	11,29	11,45	11,55

*Sumber : Data diolah dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara 2015-2019*

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk kota Padangsidimpuan dari tahun 2015-2019 lebih dominan memiliki pendidikan terakhir yaitu SMTA Umum. Akan tetapi, dari tahun 2015-2019 pendidikan Diploma 4/S1 mengalami perkembangan yang menunjukkan bahwa pengetahuan penduduk kota Padangsidimpuan terlihat lebih berkembang.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase pendidikan dari tahun 2015-2019 tingkat pengetahuan yang dimiliki penduduk kota Padangsidimpuan masih tergolong rendah, dikarenakan dari hasil data tersebut lebih dominan pada pendidikan SMTA Umum. Pada dasarnya seseorang yang memiliki tingkat pendidikan sampai pada SMTA Umum belum bisa dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan yang berkembang, melainkan hanya berpedoman pada apa yang mereka dapatkan di pendidikan terakhir mereka. Dan akan sulit bagi mereka mengetahui ataupun mengenal dunia perbankan termasuk didalamnya produk dari suatu bank. Tapi tidak menutup kemungkinan mereka bisa mengetahui ataupun mengenal dunia perbankan dari media-media lainnya.

Jadi sebagai karyawan bank harus lebih sering melakukan atau mengadakan kerja lapangan, yang dimana bertujuan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan seseorang terhadap sesuatu yang baru. Jika ingin meningkatkan nasabah tabungan berencana maka para karyawan harus lebih giat untuk

memajukan produk dari suatu bank tersebut. Dengan kerja lapangan yang dilakukan oleh karyawan maka pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat akan lebih meningkat dan informasi yang di dapatkan oleh masyarakat terhadap suatu produk tersebut semakin banyak. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seorang nasabah terhadap suatu produk, maka keputusan mereka untuk membuka tabungan berencana semakin meningkat. Sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan yang dimiliki seorang nasabah, maka keputusan mereka semakin rendah.<sup>6</sup>

Selain pengetahuan, kemampuan finansial adalah faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih suatu produk. Kemampuan finansial adalah kemampuan yang menyangkut keuangan atau memecahkan masalah keuangan. Sama halnya dengan literasi keuangan juga penting dalam mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah atau tidak. Karena dengan adanya kemampuan yang di miliki oleh seseorang maka dia akan lebih mudah untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan yang di miliknya.

Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendongkrak pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Literasi keuangan itu sendiri adalah cara berfikir seseorang tentang kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi. Menurut sejumlah penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Indonesia sangat rendah. Sebagian besar masyarakat miskin tidak

---

<sup>6</sup>Gampu Kawet Uhing, Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado. Jurnal Emba Vol. 3 No. 3, 1330-1340, (2015).

memiliki akses untuk layanan keuangan.<sup>7</sup> Di Indonesia sendiri menurut bank dunia hanya terdapat 52% dari masyarakat yang menggunakan layanan keuangan formal, 31% penduduk mengakses keuangan informal. Hal menyedihkan lainnya sebanyak 50% dari masyarakat Indonesia di indikasikan masih buta atau tidak mengerti tentang jasa dan produk keungan baik informal maupun formal. Dengan kata lain keuangan juga dapat diperoleh dari daerah.

Dimana keuangan daerah dikelola melalui manajemen keuangan daerah yaitu dengan pengorganisasian dan pengelolaan sumber-sumber daya atau kekayaan yang ada pada suatu daerah untuk mencapai tujuan yang dikehendaki daerah tersebut. salah satu kriteria penting untuk mengetahui secara nyata kemampuan daerah dalam mengatur rumah tangganya adalah dalam bidang keuangan.<sup>8</sup>

Di kota Padangsidimpuan mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah petani. Dalam hal ini kemampuan finansialnya dapat di lihat dari pendapatan masyarakatnya. Untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat kota Padangsidimpuan dapat kita lihat dari pendapatan pada masyarakat kota Padangsidimpuan.

**Tabel 1.2**  
**Realisasi Pendapatan Kota Padangsidimpuan Menurut Jenis**  
**Penerimaan 2015-2016 (000) Rp**

Jenis Penerimaan	Tahun		
	2014	2015	2016
Pendapatan Asli Daerah	58.725.450	67.730.793	78.417.755
Bagian Dana Perimbangan	529.829.544	548.495.448	666.941.906
Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak	21.146.916	19.856.732	21.170.480
Dana Alokasi Umum	470.353.368	481.834.636	507.686.451
Dana Alokasi Khusus	38.329.260	46.804.080	138.084.975
Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	116.420.452	156.187.037	71.840.052
Total	1.234.804.990	772.413.224	817.199.713

<https://padangsidimpunkota.bps.go.id/> up date terakhir 11 januari 2018

<sup>7</sup>A, Khosasi. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo", (Skripsi: UIN Sunan Ampel), 2017.

<sup>8</sup>Muhammad Ikhsan Harahap, et. al., *Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan belanja daerah Sebagai Variabel Intervening*, (Jurnal: Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol 5, No 2, 2019), h. 249.

Dari tabel di atas menunjukkan realisasi data yang diperoleh kota Padangsidimpuan dari tahun 2014-2016, ada satu jenis penerimaan pendapatan mengalami penurunan akan tetapi jika dilihat dari tahun per tahun pendapatan Kota Padangsidimpuan yang diperoleh setiap tahunnya dapat dikatakan meningkat. Tapi, jika dilihat dari keseluruhan pendapatan hasil penerimaan dari tahun 2014-2016 mengalami penurunan yang masih dalam keadaan cukup baik. Dalam hal ini, dapat dikategorikan pendapatan Kota Padangsidimpuan baik dan meningkat dari tahun ke tahun. Jika pendapatan mengalami peningkatan, maka akan berdampak pula pada nasabah yang ingin memiliki tabungan khususnya tabungan berencana.

Kesanggupan seseorang dalam memilih suatu produk sangat dipengaruhi oleh kemampuan finansialnya dan dapat dilihat dari segi pendapatannya. Tingkat pendapatan konsumen mencerminkan bagaimana ia harus bersikap atau memilih suatu produk yang akan digunakan. Artinya tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap suatu produk. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan finansial yang diperoleh oleh masyarakat meningkat, pendapatan yang akan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari khususnya untuk kebutuhan di masa depan menjadi lebih terjamin. Sehingga berpengaruh terhadap keputusan nasabah untuk membuka sebuah tabungan yaitu tabungan berencana. *John Maynard Keynes* mengemukakan bahwa semakin tinggi kemampuan finansial seseorang, maka tingkat konsumsi dan tabungannya akan semakin bertambah.<sup>9</sup>

Tabungan Berencana sangatlah menarik, hal ini dikarenakan tabungan berencana memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang, terdapat perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis tanpa pemeriksaan kesehatan, bagi hasil yang kompetitif yaitu mulai dari 43% sampai dengan 48% tergantung saldo rata-rata per bulannya.<sup>10</sup>

Tabungan Berencana menggunakan akad mudharabah muthlaqah, karena pengelolaan dana investasi tabungan ini sepenuhnya diserahkan kepada mudharib

---

<sup>9</sup>John Maynard Keynes, "*Studi Empiris Atas Absolute Income Hypothesis Dan Permanent Income Hypothesis Dalam Perspektif Islam*", (1941).

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Della Silvia selaku Costumer Service pada hari Jumat 24 Januari 2020, pukul 16.43 WIB.

(bank) untuk mengelola tanpa terikat waktu, tempat dan jenis usaha. Dan pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan dana mudharabah. Dan keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai kesepakatan bersama.

Salah satu hal yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih produk tabungan berencana yaitu karena produk tabungan berencana merupakan salah satu produk tabungan yang mengalami perkembangan setiap tahunnya.<sup>11</sup> Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan jumlah asset untuk produk tabungan berencana. Dengan peningkatan jumlah asset tersebut, tentunya akan berdampak pula pada peningkatan keuntungan perusahaan. Berikut ini merupakan tabel mengenai perkembangan produk tabungan berencana di Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.

**Tabel 1.3**  
**Perkembangan Nasabah Tabungan Berencana pada BSM KC**  
**Padangsidimpuan 2017 sampai dengan 2019**

Tahun	Jumlah Nasabah (orang)	Jumlah Nasabah Tabungan Berencana (orang)	Persentasi Jumlah Nasabah Tabungan Berencana (%)	Jumlah Nominal Tabungan Berencana (RP)
2017	1.120	115	9,7%	1,578,461,552.36
2018	1.145	135	8,4%	1,849,766,782.95
2019	1.175	160	7,3%	1,901,374,526.34

*Sumber: Data di olah dari Laporan Komposisi DPK per Produk BSM KC*

*Padangsidimpuan 31 Desember 2017 – 2019.*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah pada produk Tabungan Berencana selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2017 jumlah nasabah tabungan berencana sebanyak 115 orang dengan jumlah nominal sebesar 1,578,461,552.36. Tahun 2018 jumlah nasabah meningkat sebanyak 135 orang dengan jumlah nominal sebesar 1,849,766,782.95. Untuk tahun 2019 jumlah

---

<sup>11</sup>Brosur Tabungan Berencana Bank Syariah Mandiri

nasabah meningkat sebanyak 160 orang dengan jumlah nominal sebesar 1,901,374,526.34.

Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, produk Tabungan Berencana mengalami perkembangan. Dimana minat nasabah tergolong tinggi untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk tabungan khususnya Tabungan Berencana. Hal ini juga disebabkan karena adanya promosi yang gencar dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri untuk menarik minat nasabah membuka tabungan berencana pada Bank Syariah Mandiri. Dan juga merupakan faktor yang dapat menarik minat nasabah untuk menginvestasikan dananya di Bank Syariah Mandiri.

Selain itu, tabungan berencana ini sangat membantu nasabah untuk menyiapkan rencana di masa depan seperti rencana liburan, ibadah haji/umrah, pendidikan, dan pernikahan. Tabungan berencana juga memberikan kemudahan dengan persyaratan yang mudah dan setoran awal yang murah. Sehingga menjadi produk tabungan yang sangat diminati oleh masyarakat.<sup>12</sup> Itu menandakan bahwa penggunaan tabungan berencana sangat berkembang di BSM KC Padangsidimpuan. Hal tersebut adalah bukti bahwa nasabah di BSM KC Padangsidimpuan cukup mengetahui tentang tabungan berencana.

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999 dan merupakan bank yang terbesar dan terkemuka di Indonesia, selama 14 tahun perjalanannya BSM dapat menguasai market perbankan syariah nasional terbesar pada segmennya. BSM memiliki Kantor Cabang di seluruh Indonesia, salah satunya di Padangsidimpuan. BSM hadir di Padangsidimpuan sejak 04 November 2004. Sejak saat itu kinerja BSM Cabang Padangsidimpuan mulai membaik.<sup>13</sup> Pada BSM KC Padangsidimpuan menyediakan berbagai macam produk yang menguntungkan bagi nasabah salah satunya adalah produk tabungan berencana.

BSM sebagai bank yang mengedepankan prinsip syariah, sudah seharusnya mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk para nasabahnya. Agar nasabah dapat mengetahui dengan jelas apa itu tabungan berencana dan

---

<sup>12</sup><http://www.syariahamandiri.co.id/>. diakses pada tanggal 19 Maret 2020 Jam 14.00 Wib.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Boy selaku Satpam BSM KC Padangsidimpuan.

mempersiapkan kemampuan finansialnya dalam membuka tabungan berencana. Dengan keuntungan yang diperoleh nasabah maka itu adalah salah satu cara menarik nasabah untuk menggunakan tabungan berencana dan menginvestasikan dananya di Bank Syariah Mandiri. Sehingga nasabah akan loyal kepada bank tersebut.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMBUKA TABUNGAN BERENCANA DI BSM KC PADANGSIDIMPUAN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pengetahuan masyarakat yang kurang terhadap produk tabungan berencana khususnya di bank syariah mandiri KC Padangsidimpuan dibuktikan dengan wawancara oleh salah satu masyarakat Padangsidimpuan yang tidak tau mengenai produk tersebut dan tujuan dari produk itu.
2. Kemampuan finansial di daerah Padangsidimpuan yang masih tergolong rendah membuat masyarakat mengalami kendala untuk menggunakan tabungan berencana dibuktikan dengan mayoritas gaya hidup masyarakat yang terlihat lebih sederhana.
3. Kerja lapangan yang dilakukan pegawai BSM KC Padangsidimpuan dengan berbagai cara seperti membagikan brosur kepada masyarakat, tetapi minat masyarakat masih minim melakukan keputusan.
4. Keuangan atau pendapatan yang di miliki masyarakat untuk melakukan tabungan berencana dapat di kategorikan mampu, tetapi masyarakat masih belum menggunakan tabungan berencana di karenakan pengetahuan yang minim.

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Dari identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan dipahami maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah membuka tabungan berencana dan peneliti mengambil sampel nasabah BSM KC Padangsidempuan.
2. Faktor atau variabel yang diteliti adalah pengetahuan dan kemampuan finansial, memiliki indikator apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak dalam keputusan nasabah membuka tabungan berencana oleh BSM KC Padangsidempuan.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan?
2. Apakah kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan?
3. Apakah pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan finansial terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kemampuan finansial terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan.

## **F. Manfaat penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang berupa:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, umumnya bagi instansi yang berkepentingan dan lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam. Dan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan atau masukan bagi kebijakan dan keputusan yang diambil bagi lembaga perusahaan BSM KC Padangsidempuan.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada para peneliti yang melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan bahasan serupa baik di jadikan sumber referensi maupun wawancara keilmuan untuk dapat mendukung kegiatan akademis pembaca.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika merupakan gambaran singkat dan secara menyeluruh dari suatu karya ilmiah, dalam hal ini skripsi. Sistematika ini bertujuan untuk membantu pembaca agar dapat dengan mudah memahami isi dari suatu karya ilmiah.

Masing-masing uraian akan dijelaskan sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN**, Merupakan uraian yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah penelitian, rumusan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**, Dalam landasan teori ini diuraikan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya definisi, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan indikator.

Kemudian mencakup hasil dari penelitian sebelumnya yang sejenis. Lalu disusun kerangka konseptual dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN,** Bab ini menguraikan bagaimana penelitian ini akan dilakukan, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, berapa populasi dan berapa sampel yang akan digunakan, jenis dan sumber data yang digunakan, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

**BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,** Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil dari semua alat uji yang digunakan serta pengujian hipotesis.

**BAB V : PENUTUP,** Bab ini berisi simpulan dari hasil pembahasan penelitian dan sasaran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Keputusan Nasabah**

###### **a. Defenisi Pengambilan Keputusan**

R. Terry mengemukakan setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan sebagai pemilihan yang didasakaan kriteriatertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.<sup>1</sup>

Proses tersebut meliputi penganalisaan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi penilaian dan seleksi terhadap alternatif yang ada, keputusan memilih dan perilaku setelah pemilihan.<sup>2</sup>

Perilaku konsumen menjadi hal-hal yang mendasari konsumen atau nasabah untuk membuat keputusan pembelian. Adapun hal-hal tersebut adalah proses dan aktivitas ketika seorang konsumen berhubungan dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan, serta pengevaluasianproduk dan jasa memenuhi kebutuhan dan keinginan.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya, pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dan alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.<sup>4</sup>

###### **b. Proses Pengambilan Keputusan**

Keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi atau merupakan langkah-langkah yang diambil untuk dapat mencapai tujuan secepat mungkin dengan biaya yang efisien.

---

<sup>1</sup>Asminar, *Pengaruh Pemahaman, transparansi dan peran pemerintah terhadap Motivasi dan Keputusan Membayar Zakat pada Baznas Kota Binjai, At-Tawassuth*, Vol.III, No 3, 2017, h.266.

<sup>2</sup>Husein Umar, *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 83.

<sup>3</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prebalindo, 1997), h. 253.

<sup>4</sup>Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Dua Belas Jilid Satu*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 267.

Dalam proses pengambilan keputusan bukanlah suatu instan yang artinya keputusan yang diambil terutama keputusan yang sifatnya penting tidak boleh tergesa-gesa, karena segala keputusan yang diambil akan diikuti baik buruk akibat dari keputusan tersebut tergantung pada kualitas keputusan tersebut.

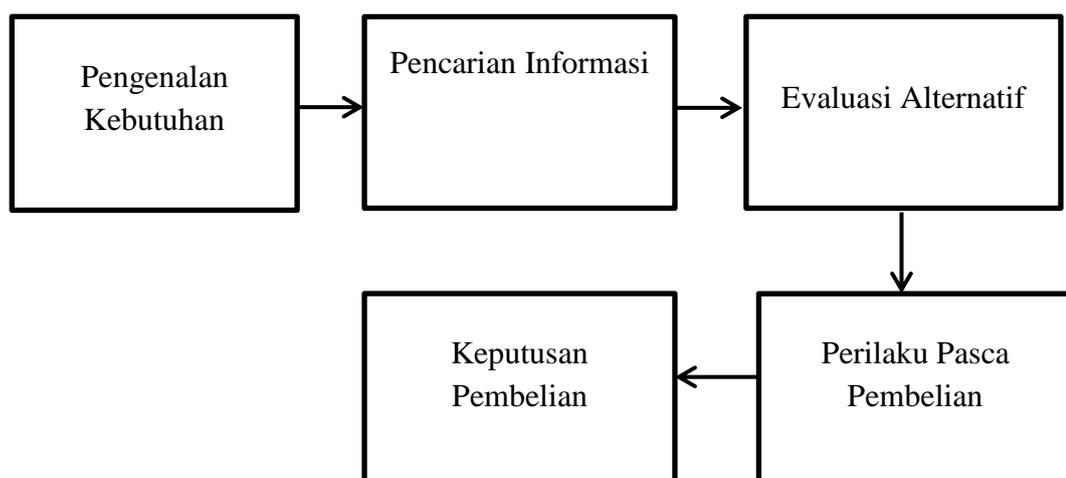
Menurut Hariadi langkah-langkah yang paling tepat dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Mengidentifikasi alternatif-alternatif pemecahan masalah dan mengeluarkan alternatif yang kira-kira layak untuk dilaksanakan.
- 3) Mengidentifikasi semua biaya dan pendapatan yang berkaitan dengan alternatif-alternatif yang di pertimbangkan untuk dipilih dan dikeluarkan biaya-biaya yang dianggap tidak relevan.

### c. Tahap-Tahap Proses Pengambilan Keputusan

Proses pembelian dimulai jauh sebelum pembelian sesungguhnya dan berlanjut dalam waktu yang lama setelah pembelian. Pemasaran harus memutuskan perhatian pada keseluruhan proses pembelian dan hokum hanya keputusan pembelian.

Berikut ini menggambarkan proses pengambilan keputusan nasabah:



**Gambar 2.1 Tahap-tahap Proses Pengambilan Keputusan**

Gambar diatas menunjukkan bahwa nasabah harus melewati ke-lima tahap tersebut untuk melakukan pembelian. Tetapi dalam pembelian yang lebih rutin konsumen sering menghilangkan atau membalik urutan tahap ini. Meskipun demikian, kita menggunakan model gambar itu memperlihatkan semua pertimbangan yang timbul ketika seorang konsumen menghadapi situasi pembelian yang baru dan kompleks.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan**

Dalam menggunakan suatu barang atau jasa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen sebagai berikut:<sup>5</sup>

##### 1) Faktor Rasional

Motif rasional adalah motif yang didasarkan pada kenyataan-kenyataan seperti yang ditunjukkan oleh pengguna. Faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan berupa faktor ekonomi seperti faktor penawaran, faktor permintaan, dan harga. Selain itu juga faktor kualitas pelayanan, lokasi, dan ketersediaan pembiayaan, keterbatasan waktu yang ada pada pengguna juga menjadi pertimbangan.

##### 2) Faktor Emosional

Motif penggunaan yang berkaitan dengan perasaan orang adalah faktor emosional mereka umumnya lebih subyektif. Motif ini menimbulkan atau yang membuat seseorang merasa lebih nyaman seperti faktor kenyamanan, kesehatan, keamanan dan kepraktisan.

Dalam proses pengambilan keputusan, konsumen dipengaruhi oleh faktor- faktor utama yakni kebudayaan, sosial, pribadi, dan psikologis. Perilaku konsumen menentukan proses pengambilan keputusan dalam pembelian mereka, proses tersebut merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari lima tahap yang dilakukan konsumen,

---

<sup>5</sup>Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran* , h. 166.

kelima tahap tersebut adalah pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan, dan perilaku pasca pembelian.

### e. Pengambilan Keputusan dalam Pandangan Islam

Islam mengajarkan bagaimana perilaku seorang nasabah itu harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT. Setiap pergerakan dirinya, yang berbentuk belanja kesehariannya tidak lain adalah menifestasi zikir darinya atas nama Allah dengan tidak membelanjakannya untuk memilih barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak, supaya hidupnya selamat di dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Allah berfirman dalam Qs. Al-Maidah (7) : 100 berbunyi:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةٌ  
 الْخَبِيثُ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya: katakanlah “*Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyak yang buruk menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal agar kamu mendapat keberuntungan*”.<sup>7</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perkara bermanfaat lebih baik dari pada banyak perkara haram yang menimbulkan *mudharat*. Setiap orang yang berakal akan menjauhi hal-hal yang haram dan akan menerima yang halal dan cukup baginya. Hal itu akan memberikan keuntungan di akhirat kelak.<sup>8</sup>

Preferensi pada apa yang disebut dengan *Thayyib* (baik) dan yang halal dihadapkan dengan sesuatu yang *Khabits* (jelek) serta haram adalah salah satu cara yang dianggap baik untuk pengambilan keputusan yang sehat, dan sesuatu yang jelek tidak sama. Bisnis yang menguntungkan selalu diberikan pada hal yang *thayyib*, meskipun dari kualitasnya lebih banyak dari yang jelek (*khabits*).

<sup>6</sup>Muhammad Muflih, *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1990), h.12.

<sup>7</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Madina: Al Karim Fahd, 1990), h.606.

<sup>8</sup>Ar Rifa'i dan M. Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 523.

## **f. Indikator Pengambilan keputusan**

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah, menurut kotler setiap keputusan mempunyai indikator:

1) Kemantapan sebuah produk

Keputusan yang dilakukan nasabah setelah mempertimbangkan berbagai informasi yang mendukung pengambilan keputusan.

2) Kebiasaan dalam membeli sebuah produk

Pengalaman yang terdekat (keluarga, teman) dalam menggunakan produk.

3) Memberikan Informasi kepada orang lain

Prnyampaian informasi yang positif kepada orang lain agar tertarik melakukan pembelian.

4) Melakukan pembelian ulang

Pembelian yang berkesinambungan, setelah nasabah merasakan kenyamanan atas produk atau jasa yang diterima.<sup>9</sup>

## **2. Tabungan**

### **a. Defenisi Tabungan**

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu. Jika nasabah hendak mengambil simpanannya dapat langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM.

Pasal 1 angka 21 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang

---

<sup>9</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 125.

dipersamakan dengan itu.<sup>10</sup> Dalam fatwa DSN No: 02/DSN/MUI/IV/2000 tentang tabungan ada dua jenis, yaitu: pertama, tabungan yang tidak dibenarkan secara prinsip syariah yang berupa tabungan dengan berdasarkan perhitungan bunga.

Kedua, tabungan yang dibenarkan secara prinsip syariah yakni tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah.<sup>11</sup> Tabungan Mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah, yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.

Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai mudharib, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah dengan pihak lain. Namun, di sisi lain, bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.<sup>12</sup>

#### **b. Fatwa DSN No : 02/DSN/MUI/IV/2000 tentang Tabungan**

Dewan Syariah Nasional Setelah Menimbang:

- 1) Bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam penyimpanan kekayaan, pada masa kini, memerlukan jasa perbankan; dan salah satu produk perbankan dibidang penghimpunan dana dari masyarakat adalah tabungan, yaitu simpanan dana yang

---

<sup>10</sup>Khotibul Umam, *Perbankan syariah, Dasar-dasar dan dinamika perkembangan di indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 88.

<sup>11</sup>Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi ke-2*, (Medan: Kencana, 2009), h. 71.

<sup>12</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis fiqih dan keuangan Edisi ke-5*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 359.

penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- 2) Bahwa kegiatan tabungan tidak semuanya dapat dibenarkan oleh hukum Islam (syariah).
- 3) Bahwa oleh karena itu, DSN memandang perlu menetapkan fatwa tentang bentuk bentuk muamalah syariah untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tabungan pada bank syariah.<sup>13</sup>

### c. Macam – Macam Tabungan

Macam- macam tabungan secara umum yaitu:

#### a) Tabungan Konvensional

Tabungan konvensional merupakan salah satu jenis tabungan yang dananya dapat diambil kapan saja dan tidak memiliki batas waktu dalam penyetoran. Sebagian besar masyarakat di Indonesia memiliki tabungan konvensional. Menjadi nasabah dari tabungan konvensional akan diberi nomor rekening dan kartu ATM yang dapat nasabah gunakan untuk melakukan penarikan di bank.<sup>14</sup>

#### b) Tabungan Berjangka

Tabungan Berjangka yaitu sebagai simpanan untuk memudahkan nasabah dalam menyiapkan dana dan kebutuhannya di masa depan. Saldo dari tabungan berjangka ini tidak bisa ditarik, karena memakai sistem jangka waktu.

#### c) Tabungan Investasi Deposito

Tabungan Investasi Deposito adalah tabungan investasi jangka panjang. Deposito memiliki bunga yang cukup besar dibanding dengan jenis tabungan biasa. Nasabah akan diberi pilihan untuk memilih jangka waktu antara 1,3,6 dan 12 bulan.

---

<sup>13</sup>Khotibul Umam, *Perbankan syariah, Dasar-dasar dan dinamika perkembangan di indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 91.

<sup>14</sup><https://www.google.com/search?q=jenis+jenis+tabungan+secara+umum&oq=jeni&aqs> diunduh pada tanggal 19 April 2020 pukul 20.00 wib.

### 3. Tabungan Berencana

#### a. Defenisi Tabungan Berencana

Tabungan Berencana adalah bentuk investasi dana untuk perencanaan di masa depan yang dikelola dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah yaitu nasabah sebagai pemilik dana dan Bank sebagai pengelola dana. Dengan sistem *Auto Debet* jadi mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi setoran bulanan, dan bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti: rencana liburan, ibadah haji/umrah, pendidikan, dan pernikahan.<sup>15</sup> Tabungan Berencana merupakan tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.<sup>16</sup>

Tabungan Berencana di mana karakteristiknya adalah jumlah minimal tertentu yang hampir sama dengan tabungan biasa, namun nasabah wajib menyetorkan dananya secara rutin melalui tabungan tersebut sesuai dengan perjanjian sebelum menabung, dan sesuai kemampuan membayarnya, serta tidak boleh di ambil sebelum jatuh tempo yang ditentukan nasabah. Untuk bagi hasil dari Tabungan Berencana ini biasanya akan lebih besar dari pada tabungan biasa dan lebih kecil dari tabungan deposito. Dalam tabungan berencana ini ada perlindungan asuransinya juga.<sup>17</sup>

Fasilitas yang di dapat pada Tabungan Berencana yaitu Buku Tabungan, *Auto Debet* untuk setoran bulanan dari rekening di potong melalui Tabungan Induk / BSM. Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun saat jatuh tempo. Tersedia jangka waktu 1 tahun dan maksimal 10 tahun dengan setoran awal minimal Rp 100.000,- maksimal pencapaian target dana Rp.200.000.000,-. Tabungan Berencana ini adalah tabungan yang memiliki persyaratan yang sangat mudah sama seperti persyaratan tabungan lainnya, yaitu cukup dengan

---

<sup>15</sup><http://www.syariahamandiri.co.id/category/consumer-banking/syariah-mandiri-tabungan-berencanabsm>.diakses pada tanggal 19 April 2020 Jam 20.00 Wib.

<sup>16</sup>Brosur Tabungan Berencana Bank syariah mandiri.

<sup>17</sup>Wawancara Pribadi dengan Kak Devi melalui via whatsapp, (*Customer Service*), pada tanggal 28 April 2020, pukul 14:31 Wib.

memberikan Kartu Identitas (KTP/SIM/PASPOR) dan NPWP dan yang paling penting yaitu memiliki Tabungan BSM sebagai rekening awal.<sup>18</sup>

#### **b. Karakteristik Tabungan Berencana**

- 1) Berdasarkan prinsip Mudharabah muthlaqah.
- 2) Periode tabungan 1 s/d 10 tahun.
- 3) Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun pada saat pembukaan rekening.
- 4) Setoran awal minimal Rp.100.000,- maksimal Rp.2.000.000.
- 5) Target dana minimal Rp.1.200.000,- dan maksimal Rp.200.000.000,-
- 6) Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah.
- 7) Tidak dapat menerima setoran- setoran di luar setoran apapun.
- 8) Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan apabila nasabah melakukan penutupan dan penarikan sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 100.000,-.<sup>19</sup>

#### **c. Manfaat Tabungan Berencana**

- 1) Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang dan di masa depan.
- 2) Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis tanpa pemeriksaan kesehatan.
- 3) Memperoleh jaminan pencapaian target dana.
- 4) Manfaat asuransi adalah santunan tunai berfungsi untuk memenuhi kekurangan target dana dari setoran bulanan yang dibayarkan, sehingga manfaat asuransi dihitung dengan cara:  

$$\text{Manfaat asuransi} = \text{Target Dana} - \text{Total setoran bulanan yang sudah dibayarkan.}$$

Tabungan berencana ini terdapat Klaim Asuransi dengan pihak perusahaan asuransi dengan persyaratan sebagai berikut:<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Brosur Tabungan Berencana Bank Syariah Mandiri.

<sup>19</sup>*Ibid*

<sup>20</sup>Dokumen penjelasan Tabungan Berencana Bank Syariah Mandiri.

- a) Klaim asuransi dilakukan apabila penabung meninggal dunia karena kecelakaan atau karena sakit dan atau cacat total karena sakit atau kecelakaan.
- b) Selambat-lambatnya pemberitahuan klaim kepada perusahaan asuransi secara tertulis melalui email / telepon adalah 14 hari kerja sejak tanggal terjadinya musibah (laporan sementara.)
- c) Selambat-lambatnya pengajuan klaim dokumen secara resmi kepada perusahaan asuransi adalah 90 hari kalender setelah terjadinya musibah yang dialami penabung.
- d) Klaim akan dibayarkan oleh perusahaan asuransi maksimal 14 hari kerja setelah dokumen klaim lengkap diterima oleh perusahaan asuransi (*BNI Life Insurance*).

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Tabungan Berencana**

- 1) Kelebihan Tabungan Berencana:
  - a) Bagi hasil kompetitif 43% - 48% sesuai saldo rata-ratanya.
  - b) Setoran bulanan (*Auto Debet*) minimum Rp 100.000,- maksimal Rp.2.000.000.
  - c) Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan (*medical check up*).
  - d) Memperoleh jaminan asuransi dan pencapaian target dana ketika terjadi klaim.
  - e) Untuk kebutuhan jangka panjang.
  - f) Tidak dikenakan biaya pembukaan rekening dan biaya administrasi bulanan. Kecuali pada saat melakukan transfer ke bank lain dan tarik tunai, maka dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 25.000,-; kemudian untuk biaya penggantian buku tabungan dikarenakan hilang, maka akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 10.000,- per buku.

2) Kekurangan Tabungan Berencana:

- a) Tabungan berencana tidak memperoleh fasilitas ATM. dikarenakan tabungan berencana ini tidak bisa diambil sewaktu-waktu sebelum jatuh tempo berakhir.
- b) Jumlah setoran bulanan dan periode jangka waktu tabungan tidak dapat dirubah.
- c) Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan bila ditutup sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya administrasi yaitu Rp 100.000,-.
- d) Apabila nasabah tidak melakukan penyetoran selama 2 bulan secara berturut-turut dari rekening asal dikarenakan tidak ada saldo pada rekening tersebut maka secara otomatis tabungan berencana ini akan tertutup dan fasilitas yang melekat pada tabungan tersebut akan berakhir.<sup>21</sup>

#### 4. Pengetahuan

##### a. Defenisi pengetahuan

Menurut Kotler, pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dari potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Menurut Sumarwan, pengetahuan sebagai semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk serta informasi lain yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>22</sup>

Menurut Gaffar mendefinisikan pengetahuan sebagai sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki atau sebagai *“The amount of experinece with and information about particular products of services a person has”*.<sup>23</sup> Pengetahuan adalah informasi

---

<sup>21</sup>Wawancara Pribadi dengan Kak Devi melalui via whatsapp, (Customer Service), pada tanggal 28 April 2020, pukul 14:31 Wib.

<sup>22</sup>Philip. Kotler dan Gary. Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008). h. 401.

<sup>23</sup>J. Mowen dan M. Minor, *Consumer Behavior terjemahan*, (New Jersey: Pentice- Hall, Inc, 2002), h. 106.

yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>24</sup>

Pengetahuan bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Pengetahuan merupakan pengalaman yang terekam dalam kesadaran seseorang.

Pengetahuan adalah segala jenis sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan, maka diperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Pengetahuan atau informasi menabung pada perbankan bisa didapat dari orang lain, seperti dari karyawan bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik dan lain lain. Pengetahuan dapat juga berupa kelemahan maupun kelebihan produk, pelayanan fasilitas dan sebagainya.

Menurut Engel, Blackwell, dan Miniard membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam, yaitu:

#### 1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

#### 2) Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang di mana membeli produk dan kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan di mana ia membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya. Keputusan konsumen mengenai tempat

---

<sup>24</sup>Danang. Sunyoto, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 109.

pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen di mana konsumen bisa membeli produk tersebut.

### 3) Pengetahuan Pemakaian<sup>25</sup>

Suatu produk akan bermanfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak bisa berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal ini.

Dalam pengetahuan produk konsumen ada yang disebut rantai akhir, yaitu suatu struktur pengetahuan yang menghubungkan pengetahuan konsumen mengenai ciri tentang produk dengan pengetahuan tentang konsekuensi dan nilai. Nilai ini terdiri dari:<sup>26</sup>

- a) Nilai Terminal, yaitu status akhir yang diinginkan
- b) Nilai Instrumental, yaitu model perilaku yang diinginkan
- c) Konsekuensi Psikologikal, biasanya terdiri dari konsekuensi psikologi dan sosial dari penggunaan produk, seperti dipandang berbeda oleh orang lain
- d) Konsekuensi Fungsional, yaitu konsekuensi nyata dan langsung dari penggunaan produk, seperti penggunaan yang mudah.

---

<sup>25</sup>Engel J Blackwell D, dan Miniard P, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1995), h. 3.

<sup>26</sup>Peter dan Olson, *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 98.

## b. Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Islam

Dalam perspektif Islam, ilmu merupakan pengetahuan mandalam hasil usaha yang sungguh-sungguh (*ijtihad*) dari para ilmuwanmuslim (*ulama/mujtahid*) atas persoalan duniawi dan ukhrawi dengan bersumber kepada wahyu Allah.<sup>27</sup> Al-qur'an dan hadits merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia, termasuk dalam hal ini petunjuk tentang ilmu dan aktivitas ilmiah. Al-Qur'an memberikan perhatian yang sangat istimewa dalam aktivitas ilmiah. Terbukti ayat yang pertama kali turun berbunyi: *"Bacalah, dengan menyebut nama Tuhan mu yang telah menciptakan"*.<sup>28</sup> Membaca dalam arti yang luas merupakan aktivitas utama dalam kegiatan ilmiah.

Selain kata ilmu, dalam al-Qur'an juga banyak disebut ayat yang secara langsung atau tidak mengarah pada aktivitas ilmiah dan pengembangan ilmu, seperti perintah untuk berpikir, merenung, menalar, dan lain sebagainya. Adapun tentang posisi ilmuwan di dalam al-Qur'an Allah menyebutkan *"Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan berilmu beberapa derajat"*.<sup>29</sup> Di samping al-Qur'an, dalam hadits Nabi SAW. banyak disebut tentang aktivitas ilmiah, keutamaan penuntut ilmu/ilmuwan, dan etika dalam menuntut ilmu. *"Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim dan muslimah"* (HR. Bukhari-Muslim).<sup>30</sup>

Di dalam al-Qur'an dijelaskan pentingnya pengetahuan pada firman Allah SWT :<sup>31</sup>

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا  
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا نَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

<sup>27</sup>A. Qadri Azizy, *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, 2003),h.13.

<sup>28</sup>Al-Qur'an surat al-'Alaq : 96 ; 1

<sup>29</sup>Al-Qur'an surat al-Mujadalah : 58 : 11

<sup>30</sup>Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (Jakarta: Logos, 1999), h.13.

<sup>31</sup>Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2005), h. 282.

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan beberapa derajat”. (QS. Al Mujadalah : 11).

Besarnya perhatian Islam dalam ilmu pengetahuan, menarik perhatian Franz Rosenthal seorang orientalis dengan mengatakan: “*Sebenarnya tak ada satu konsep pun yang secara operatif berperan menentukan dalam pembentukan peradaban Islam disegala aspeknya, yang sama dampaknya dengan ilmu*”. Hal ini tetap benar sekalipun diantara istilah-istilah yang berpengaruh dalam kehidupan keagamaan kaum Muslimin, seperti “*Tauhid*” (pengakuan atas keesaan Tuhan), “*al-din*” (agama yang sebenar-benarnya). Tak ada satu cabang pun dalam kehidupan intelektual kaum muslimin yang tak tersentuh oleh sikap yang begitu merasuk terhadap “*pengetahuan*” sebagai sesuatu yang memiliki nilai tertinggi dalam menjadi seorang muslim.<sup>32</sup>

### c. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi pengetahuan

Pengetahuan seseorang/nasabah dapat dipengaruhi beberapa faktor, sehingga dari beberapa faktor tersebut dapat mendorong seseorang nasabah dalam memahami dan menangkap suatu informasi yang selanjutnya dapat diapresiasi dengan tindakan, faktor tersebut diantaranya:

#### 1) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tat laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>33</sup>

#### 2) Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalkan: televisi, radio, koran, papan, reklame, dan majalah.

#### 3) Keterpaparan Informasi

---

<sup>32</sup>Rahardjo, “*Ensiklopedi al-Qur’an: Ilmu*”, Ungkapan Rosenthal tersebut dikutip oleh Dawam dalam karya Rosenthal berjudul *Knowledge Triumphant: The Concept of Knowledge in Medieval Islam* (Leiden: E.J. Brill, 1970), h. 57.

<sup>33</sup>Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Kependidikan Memahi Makna dan Perspektif Beberapa Teori Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1996), h. 14

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula berupa transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer dan database. Informasi juga dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.<sup>34</sup>

#### 4) Pengetahuan Ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil ilmiah dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### d. Jenis-jenis Pengetahuan

Menurut Peter dan Olson, secara luas terdapat dua jenis pengetahuan yaitu:

#### 1) Pengetahuan umum (*General Knowledge*)

Membahas interpretasi konsumen atas informasi relevan dalam lingkungan. Misalnya konsumen menciptakan pengetahuan umum mengenai kategori produk, toko atau bank, perilaku tertentu, orang lain atau mereka sendiri.

#### 2) Pengetahuan prosedural (*Procedural knowledge*)

Pengetahuan procedural adalah pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu. Pengetahuan procedural juga tersimpan dalam memori sebagai jenis hubungan “jika..., maka...” antara konsep peristiwa dan perilaku yang bersesuaian.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salema Empat, 2013), hal. 109.

<sup>35</sup>Peter dan Olson, *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 1999), h. 106.

### e. Indikator dalam Pengetahuan

Menurut Notoadmojo<sup>36</sup> pengetahuan memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
- 2) Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan dan menyebutkan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi (*application*) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*).
- 4) Analisis (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau objek dalam komponen. Tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis (*synthesis*) menunjukkan suatu kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi (*evaluasi*) adalah hal yang berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek.

### f. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah

Bank syariah atau Bank Islam haruslah didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang sesuai dengan hukum Islam. Pengetahaun masyarakat dapat dibagi menjadi tiga hal jenis pengetahuan yaitu pengetahuan produk, pengetahuan

---

<sup>36</sup>Notoadmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 128

pembelian, dan pengetahuan pemakaian menjelaskan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah masih tergolong rendah.<sup>37</sup>

Persepsi masyarakat terhadap ke Syari'ahan Bank Syariah, riba, bunga, dan bagi hasil, masih beragam, kebanyakan dari mereka masih belum paham dan belum tahu istilah hal-hal tersebut. Berdasarkan uraian diatas dengan adanya pengetahuan akan suatu produk Bank Syaria'ah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan atau tidak menggunakan produk perbankan syariah.

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syari'ah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syari'ah maka akan memacu minat menjadi nasabah. Sebaliknya, jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan syari'ah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut bahkan perbankan syariah harus lebih agresif memasarkan atau mengenalkan produknya.<sup>38</sup>

## 5. Kemampuan Finansial

### a. Defenisi Kemampuan

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bias, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Chaplin *ability* (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Sedangkan menurut Ribbins kemampuan bias merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Adapun menurut Akhmat Sudrajat, *ability* adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang

---

<sup>37</sup>Rabbani, S. “Analisis Pemahaman Nasabah terhadap Kesyarlahan Bank BNI Syariah”. Thesis: Universitas Gadjah Mada

<sup>38</sup>*Ibid.*,

berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.<sup>38</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Pada dasarnya kemampuan terdiri dari atas dua faktor yaitu:<sup>39</sup>

- 1) Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
- 2) Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

## **b. Defenisi Finansial**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia finansial adalah istilah yang berhubungan dengan urusan keuangan. Finansial merupakan salah satu bidang dalam ekonmomi yang berfokus pada keuangan.<sup>40</sup>

Finansial atau penghasilan menurut Undang – Undang No. 17 Tahun 2004 adalah “ tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik berasal dari Indonesia atau luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Dalam pengertian umum, pendapatan adalah hasil pencarian dari usaha seseorang. Budiono<sup>41</sup> mengemukakan pendapatan adalah hasil dari penjualan

---

<sup>38</sup>Sriyanto, *Pengertian Kemampuan*, (04 Juli 2020), <http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>

<sup>39</sup>Stephen P. Robbins dan Tim Judge, *Organizational Behaviour*, ( Pearson Pretince Hall, 2007), h. 57.

<sup>40</sup><https://www.akseleran.co.id/blog/finansial-adalah/>, di akses pada sabtu, 04 Juli 2020, pukul 09:24 WIB.

<sup>41</sup>Budiono, *Ekonomi Makro : Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Edisi 4*, (Yogyakarta: BPF, 1992), h. 180.

faktor – faktor produksi yang di milikinya kepada sektor produksi. Selanjutnya, pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu, pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.<sup>42</sup>

Menurut penulis pendapatan yang diterima bagi pelajar dan mahasiswa adalah dari uang saku dan uang jajan. Uang saku adalah uang yang apabila sewaktu waktu diperlukan. Uang jajan adalah uang diberikan oleh orang yang memiliki penghasilan yang digunakan untuk dibelanjakan dan biasanya tidak terlalu banyak.<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa finansial atau pendapatan jumlah uang yang diterima seseorang dalam suatu periode tertentu. Bagi pelajar dan mahasiswa pendapatan dioperoleh dari uang saku dan uang jajan. Kemudian pengeluaran diklarifikasikan menjadi empat macam, yaitu konsumsi, social, tabungan dan investasi.

Menurut Hailwood *finansial literacy* akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan lebih jauh, kecakapan finansial disini juga lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat.<sup>44</sup> Kecerdasan finansial di butuhkan agar seseorang tidak terjebak dalam dua kutub permasalahan keuangan, kekurangan uang atau kelebihan uang.<sup>45</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Hogart dkk, menunjukkan bahwa orang orang yang memiliki tingkat melek keuangan (*finansial literacy*) yang lebih

---

<sup>42</sup>Samuelson dan Nordhaus, *Makro Ekonomi Edisi Keempatbelas*, penerjemah Haris Munandar dkk, (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 36.

<sup>43</sup>Departemen Pendidikan Nasional, 2008 1512 – 1513.

<sup>44</sup>Doug Widdowson and Kim Hailwood, “Financial Literacy And Its Role In Promoting a Sound Financial System”, (Reserve Bank Of New Zaeland : Bulletin Vol. 70 No. 2, 2007), h. 37.

<sup>45</sup>Imam Supriyono, *Cerdas Finansial: Di rumah, Di Kantor, Dan Di Mesjid*, (Jakarta: Pustaka Progressif, 2004), h. 9.

tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan termasuk dalam berinvestasi pada berbagai jenis produk finansial.<sup>46</sup>

Jadi, kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi di mana keadaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian suatu produk tertentu.<sup>47</sup> Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah jumlah pendapatan yang dihasilkan setiap periode.

### c. Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah

Perencanaan finansial secara Islam diperkenalkan oleh Hijrah Strategic Advisory Group, ada 7 prinsip utama. Prinsip mengelola finansial secara Islam adalah sebagai berikut:

#### 1) Pendapatan<sup>48</sup>

Pendapatan dalam Islam merupakan sumber yang harus dimiliki oleh rumah tangga muslim. Dalam mencari pendapatan haruslah sesuai dengan syariat Islam yang halal dan toyyib. Rasulullah Saw. bersabda: “Sesungguhnya Allah itu baik dan hanya menerima yang baik-baik saja”. (HR. Muslim). Pendapatan yang akan dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti makan dan minum yang akan dikonsumsi, seperti makan dan minum yang dikonsumsi akan mengalir di dalam darah kita. Jadi usaha apa pun yang dilakukan haruslah halal agar membawa berkah bagi keluarga dan terhindar dari murka Allah.

#### 2) Pengeluaran

Pengeluaran masyarakat membutuhkan perencanaan yang baik berupa anggaran keuangan. Dalam merencanakan pengeluaran dibuat pembagian

---

<sup>46</sup>Hogarth dkk, “*Financial Knowledge, Experience And Learning Preferences: Preliminary Results From A New Survey On Financial Literacy*”, (Consumer Interests Annual 48, 2002).

<sup>47</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, h. 234.

<sup>48</sup>Sarwahita, *Perencanaan Keuangan Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Majelis Ta’lim*, Vol. 14 No. 01 tahun 2017, h. 28-29.

kebutuhan pokok dan menyisihkan juga untuk berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan.

### 3) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan ini perlu dilakukan dalam kehidupan, misalnya untuk menentukan persiapan kuliah anak, menangani kondisi darurat seperti sakit, persiapan menjalankan ibadah haji dan umrah dan lain sebagainya. Untuk menghadapi kondisi yang akan datang perlu ada komitmen finansial yang baik, meskipun kita berkeyakinan manusia hanya bisa berencana, namun pada akhirnya Allah yang menentukan,

### 4) Asuransi

Bentuk perlindungan diri dan harta kita, misalnya asuransi kesehatan dan asuransi kendaraan. Seorang muslim yang sebaiknya mengikuti asuransi yang berbasis syariah agar perlindungan yang dilakukan lebih berkah.

### 5) Pengelolaan Utang

Islam membolehkan umatnya untuk melakukan utang terhadap kebutuhan yang mendesak, namun tidak dibolehkan jika utang tersebut mengandung unsur riba. Saat ini sudah banyak bank syariah yang menawarkan utang misalnya modal usaha atau pembiayaan kendaraan.

### 6) Investasi

Umat Islam dibolehkan untuk melakukan investasi dengan tujuan memanfaatkan dana berlebih yang dimiliki. Investasi bisa dalam bentuk emas, deposito ataupun saham yang berindex syariah, karena tidak mengandung unsur riba. Salah satu bentuk investasi lain yaitu untuk kegiatan usaha, misalnya membeli properti untuk disewakan.

### 7) Zakat

Zakat merupakan rukun Islam yang terakhir diwajibkan bagi umat Islam jika sudah mencukupi nisab. Tujuan zakat untuk mensucikan harta yang dimiliki dan membantu sesama manusia. Dalam ekonomi syariah zakat haruslah di perhitungkan sebagai pengeluaran rutin. Misalnya dari zakat profesi atau zakat pertanian dan lain sebagainya.

#### **d. Indikator dalam Kemampuan Finansial**

Ada beberapa indikator yang terdapat dalam kemampuan finansial yaitu:

1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan, Agar dapat mengelola uang, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.

2) Kemampuan

Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi didefinisikan sebagai seseorang mampu mengkomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang efektif. Pengambilan keputusan keuangan menjadi salah satu implikasi yang paling penting pada literasi keuangan. Literasi keuangan tidak dapat diuji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang efektif.

3) Sikap<sup>49</sup>

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi berarti seseorang mampu untuk mengetahui sumber uang tunai dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan tentang membuka rekening di bank dan mengajukan pinjaman di bank, dan perencanaan keuangan pribadi masa datang.

4) Kepercayaan

Tidak semua orang mampu memasukkan unsur kepercayaan diri ketika sedang merencanakan kebutuhan keuangan jangka panjang merupakan cerminan dari 16 ketrampilan seseorang dalam melakukan perencanaan kebutuhan keuangan jangka pendek.

---

<sup>49</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, h. 236.

## 6. Hubungan Antar Variabel

Adapun hubungan antar variabelnya adalah:

### a) Hubungan Antara Variabel Pengetahuan (X1) Dengan Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana

Responden yang terbuka terhadap informasidan mengetahui tentang bank syariah dengan baik cenderung akan tetap menjadi nasabah BSM. Pengetahuan yang lebih tentang BSM sangat diperlukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah yang sampai saat ini masih rendah. Seorang nasabh akan menentukan tindakan atas keputusan pembelian setelah konsumen mempelajari produk yang dianggap memuaskan.

Berdasarkan jurnal penelitian Utomo variabel pengetahuan mempunyai parameter yang tinggi. Proporsi responden yang mengetahui pengetahuan tentang bank syariah dengan baik lebih besar. Sehingga kecenderungan responden yang memiliki pengetahuanyang baik tentang bank syariah akan memutuskan untuk memilih jasa bank syariah. Kesimpulannya bahwa sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana operasional maupun system bank syariah sangatlah penting, karena bila masyarakat mengetahui dengan baik maka kecenderungan untuk memilih jasa dan produk bank syariah lebih besar.

### b) Hubungan Antara Variabel Kemampuan Finansial (X2) Dengan Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana

Kemampuan adalah penilaiann terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan finansial dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan tersebut

akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk membuka tabungan berencana.<sup>50</sup>

Semakin tinggi kemampuan finansial seseorang, maka jumlah uang tunai yang dipegang secara langsung akan semakin besar. Oleh karena itu kecenderungan seseorang dalam menyimpan uangnya di bank untuk menjamin keamanan uang tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah untuk membuka tabungan berencana. Kesimpulannya bahwa terdapat hubungan antara kemampuan finansial terhadap keputusan nasabah.

#### c) Hubungan Produk Dengan Keputusan Nasabah

Setiap perusahaan mengharapkan keberhasilan dalam menghadapi pesaing global. Perusahaan yang menjadikan pesaing sebagai pembanding dalam menciptakan produk merupakan perusahaan yang baik. Pesaing tidak hanya dijadikan musuh dalam berbisnis karena bisa saja ada manfaat yang dapat diambil dari para kompetitor tersebut. Seperti dalam menghasilkan produk, produk dari pesaing dapat dijadikan tolak ukur agar produk yang dihasilkan bisa lebih baik dari produk pesaing dan tentunya memiliki nilai yang lebih unggul. Menyusun langkah-langkah harus mencakup produk yang akan diberikan.

Dalam mewujudkan impiannya perusahaan memerlukan pengorbanan yang besar. Upaya dan modal merupakan hal biasa untuk disalurkan dalam mengembangkan nilai jual produk. Walaupun teknik yang dilakukan oleh suatu perusahaan sudah matang, tidak akan berjalan jika tidak memperhatikan keunggulan atau manfaat yang diberikan suatu produk tersebut.

---

<sup>50</sup>Rahmawati Deylla Handida, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil yang Diperoleh	Metode/ Analisis	Perbedaan/ Persamaan
1	Nur Aisyah Azizah (2015)	Pengaruh Marketing Mix Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah ( Studi Kasus Pada UIN Jakarta Dan TAZKIA Bogor )	Variable marketing mix memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi reksadana syariah dengan nilai beta dalam uji t sebesar 0,465 atau sebesar 46,5%. Variable kemampuan finansial tidak memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,29 > 0,1$ . Variable marketing mix dan kemampuan finansial secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap minat investasi reksadana syariah dengan presentase pengaruh sebesar 38,7% sisanya 61,3% di pengaruhi oleh vvariabel lain yang diteliti.	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	a. Terdapat variabel marketing mix b. Tidak terdapat variabel pengetahuan c. Terdapat variabel X yang sama yaitu kemampuan finansial
2	Indrawan Firdauzi (2016)	Pengaruh Kemampuan Finansial , Kemuda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Variabel kemampuan finansial berpengaruh positif	Kuantitatif Analisis SEM	a. Terdapat variabel kemudahan dan

		han, Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta	signifikan terhadap minat sebesar 17,2%. (2) Variabel kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap kemudahan sebesar 54,7%. (3) Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumen sebesar 82,4%. (4) Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat sebesar 66,8%. (5) Variabel perilaku konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap minat sebesar 69,3%.		<p>perilaku konsumen</p> <p>b. Tidak terdapat variabel pengetahuan</p> <p>c. Terdapat variabel X yang sama yaitu kemampuan finansial.</p>
3	Rahmawati Deylla Handida (2019)	Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di diy baik secara parsial maupun simultan.	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	<p>a. Terdapat variabel kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan</p> <p>b. Tidak terdapat variabel kemampuan finansial</p> <p>c. Terdapat</p>

		Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta			variabel X yang sama yaitu pengetahuan
4	Novisa Azirah (2018)	Pengaruh Kemampuan Finansial Dan Pengetahuan Finansial Terhadap Persepsi Kemudahan Dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable kemampuan financial tidak berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan juga terhadap perilaku penggunaan uang elektronik. Sedangkan pengetahuan financial berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan juga terhadap perilaku penggunaan uang elektronik dan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan uang elektronik melalui persepsi kemudahan. Selanjutnya variable persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan uang elektronik.	Kuantitatif Analisis SEM	<p>a. Terdapat persepsi kemudahan dan perilaku penggunaan uang elektronik.</p> <p>b. Tidak terdapat variabel Y yaitu keputusan nasabah membuka tabungan berencana</p> <p>c. Terdapat dua variabel yang sama yaitu variabel (X1) dan (X2</p>

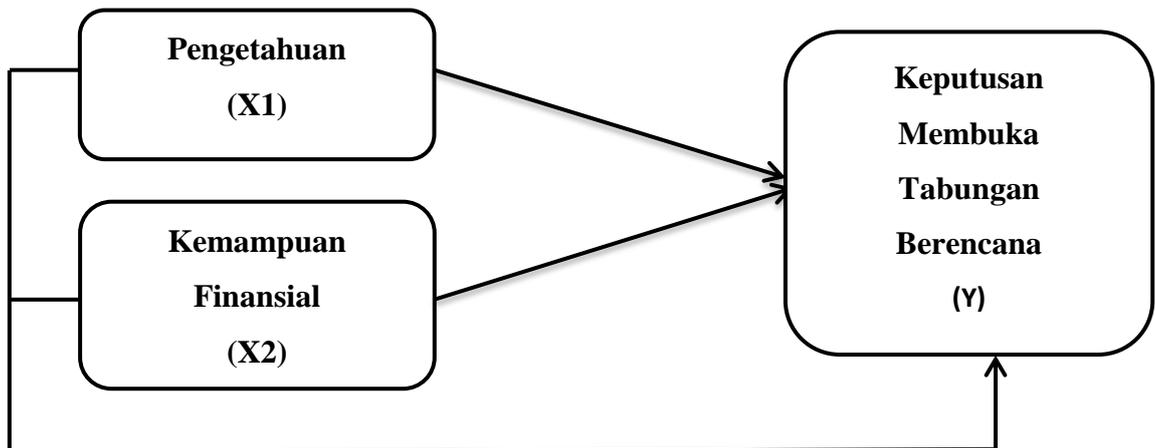
					pengetahuan dan kemampuan finansial
5	Ferry Sartika Pasaribu (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Asuransi (Studi Kasus Pada Nasabah Pt. Asuransi Sun Life Financial Indonesia Syariah Medan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 0,534 yang dapat diartikan 53,4 % variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Dari hasil uji signifikan parsial variabel produk maka maka didapat <i>thitung</i> sebesar 3,815 > 1,99 dari <i>ttabel</i> sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih asuransi. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dengan <i>thitung</i> 5,837 > <i>ttabel</i> 1,99 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,27, kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan Besaran Premi	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	<p>a. Tidak terdapat variabel X yaitu pengetahuan dan kemampuan finansial</p> <p>b. Terdapat asuransi</p> <p>c. Terdapat variabel Y yang sama yaitu keputusan nasabah</p>

			terhadap Keputusan Nasabah PT Asuransi Sun Life Financial Indonesia Syariah Medan <i>thitung</i> 4,820 > <i>ttabel</i> 1,99 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,27.		
6	Ummi Sholihah (2016)	Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, Dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMT Karima Karangpandan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan nasabah, kualitas pelayanan, dan margin keuntungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah pada BMT Karima Karangpandan, dengan menggunakan dasar $p\text{-value} > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Kemudian berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah, kualitas pelayanan, dan margin keuntungan berpengaruh 61,4% terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah, dan sisanya yakni 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	<p>a. Tidak terdapat variabel kemampuan finansial dan tabungan berencan</p> <p>b. Terdapat variabel margin keuntungan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabaha</p> <p>c. Terdapat variabel yang sama yaitu pengetahu</p>

			penelitian.		an
--	--	--	-------------	--	----

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka dari penelitian ini adalah :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**

- 1) Variabel independen pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap keputusan membuka Tabungan Berencana di BSM KC Padangsidempuan (Y).
- 2) Variabel independen kemampuan finansial (X2) berpengaruh terhadap keputusan membuka Tabungan Berencana di BSM KC Padangsidempuan (Y).

### D. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis diartikan sebagai satu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-butki. Hipotesis yang

diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) H01: pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana BSM KC Padangsidempuan.  
Ha1: pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana BSM KC Padangsidempuan.
- 2) H02: kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana BSM KC Padangsidempuan.  
Ha2: kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana BSM KC Padangsidempuan.
- 3) H03: pengetahuan dan kemampuan finansial tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana BSM KC Padangsidempuan.  
Ha3: pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana BSM KC Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Dalam riset social, pendekatan penelitian meliputi tiga jenis, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran atau gabungan yang juga dikenal dengan istilah *mix method*.

Proses analisis data dengan pendekatan salah satu dari ketiganya bias induktif, deduktif, atau gabungan keduanya. Sering kali klarifikasi mengenai pendekatan penelitian sosial disampaikan secara rancu. Istilah induksi dan deduksi misalnya, sebenarnya merupakan proses pendekatan yang digunakan oleh peneliti ketika akan melakukan analisis data. Namun pendekatan riset secara keseluruhan hanya ada tiga sebagaimana disebutkan diatas.

#### **B. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran setiap fenomena social dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variable dan indicator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan symbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variable tersebut.

Dengan menggunakan symbol-simbol angka tersebut, tehnik penghitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (FEBI UIN SU Press Medan, 2016), h. 7.

### C. Waktu dan Tempat

#### 1. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2019 dan selesai pada bulan November 2020.

#### 2. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di BSM KC Padangsidempuan.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Dalam penelitian, penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah BSM KC Padangsidempuan yang sudah membuka Tabungan Berencana di BSM KC Padangsidempuan sebanyak 410 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>3</sup> Adapun sampel yang akan diteliti menggunakan metode slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{410}{1 + 410 (0.1)^2} \\ &= \frac{410}{5,1} \\ &= 80 \end{aligned}$$

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 31.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 34.

## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>4</sup> Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah nasabah yang belum membuka tabungan berencana di BSM KC PADANGSIDIMPUAN.

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu, sumber data menjadi dua macam yaitu:

#### a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang disebar kemahasiswaan.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berupa bahan tertulis seperti buku teks, peraturan perundang-undangan dan data dari instansi atau lembaga tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

### **2. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (2014), h. 129.

petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>6</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Nasabah BSM KC PADANGSIDIMPUAN.

Untuk mempermudah memperoleh informasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Instrument kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitas datanya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan instrument yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
2. Setuju (S) : Skor 4
3. Netral (N) : Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

---

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

## F. Defenisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dari potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Serta informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, dan pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut serta informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahu (<i>know</i>)</li> <li>b. Memahami (<i>comprehension</i>)</li> <li>c. Aplikasi (<i>application</i>)</li> <li>d. Analisis (<i>analysis</i>)</li> <li>e. Sintesis (<i>synthesis</i>)</li> <li>f. Evaluasi (<i>evaluation</i>)</li> </ul>	Natoatmojo (2007)
2.	Kemampuan Finansial	Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian suatu produk tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan</li> <li>b. Kemampuan</li> <li>c. Sikap</li> <li>d. Kepercayaan</li> </ul>	Philip Kotler
3.	Keputusan	Keputusan berarti pilihan, yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan. Keputusan adalah pilihan nyata, karena pilihan diartikan sebagai pilihan tentang tujuan termasuk pilihan tentang cara untuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemantapan sebuah Produk</li> <li>b. Kebiasaan dalam membeli sebuah produk</li> <li>c. Memberikan informasi kepada orang lain</li> </ul>	Philip Kotler (2009)

		mencapai tujuan itu.	d. Melakukan pembelian ulang	
--	--	----------------------	------------------------------	--

## G. Analisis Data

Analisis data dibentuk dari kata analisis dan data. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam sebab-musabab atau duduk perkaranya. Data ialah keterangan atau bahan nyata yang dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan. Analisis data yaitu suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasar pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang valid dan ilmiah.

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian-pengujian akan dilakukan adalah:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

#### a. Uji Validitas

Menurut Ghazali uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>7</sup> Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor dengan bantuan software SPSS. Untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat atau tidaknya dilakukan analisis faktor menggunakan *Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMOMSA). Bila nilai KMO MSA lebih besar dari 0.5 maka proses analisis dapat dilanjutkan.

Validitas suatu butir kuesioner dapat diketahui jika nilai KMO > 0,5. Nilai MSA yang dianggap layak untuk dilanjutkan pada proses

---

<sup>7</sup>Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), bab 4.

selanjutnya adalah 0.5. Bila terdapat nilai MSA yang kurang dari 0.5 maka variabel dengan nilai MSA terkecil harus dikeluarkan dan begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai MSA yang kurang dari 0.5.

#### b. Reliabilitas Data

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumenn yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data yang mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian reliabilitas yaitu sejauh mana pengukuran suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama.

**Tabel 3.2**  
**Ketentuan Nilai Reliabilitas**

Nilai	Ketentuan
Alpha > 0.90	Reliabilitas sempurna
Alpha antara 0.70 - 0.90	Reliabilitas tinggi
Alpha antara 0.50 – 0.70	Reliabilitas moderat
Alpha <0.50	Reliabilitas rendah

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.<sup>9</sup>

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual

<sup>8</sup>S. Nasution, *Metode Riserch : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.95.

<sup>9</sup>*Ibid.*, bab 7.

terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat berdasarkan Uji Kolmogorov Smirnov, grafik histogram dan P-Plot of Regression Standardized Residual. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk melihat apakah suatu data dapat dikatakan normal atau tidak.

Apabila nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh interkorelasi antara variabel bebas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antara variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga.<sup>10</sup>

Kriteria pengujian multikolinieritas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu:

- 1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.<sup>11</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari suatu

---

<sup>10</sup>Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 91.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 104-105.

pengamatan ke pengamatan lain. Alat untuk menguji heterokedastisitas dapat dibagi dua, yaitu melalui analisis grafik atau dengan analisis residual yang berupa statistik.

Pengujian heterokedastisitas umumnya dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, seperti *scatter plot* dan *glejser*.<sup>12</sup> Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *glejser* yaitu dengan mengikuti ketentuan bahwa apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi heterokedastisitas.

### 3. Analisis Regresi

Metode penganalisisan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi Berganda.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu profibilitas menjelaskan variabel dependen yaitu untuk mengetahui besar presentase variabel-variabel berikut yang dijelaskan pada variabel bebas, maka di carilah nilai  $R^2$ . Cara melihat uji ini adalah apabila koefisien determinasi berkisar antara nol maka hubungan keduanya dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan hubungan di antara keduanya sangat kuat.

Secara matematis:

Jika nilai  $R\ Square = 1$ , maka  $adjusted\ R\ Square = R\ Square = 1$  sedangkan jika nilai  $R\ Square = 0$ , maka  $adjusted\ R\ Square =$

---

<sup>12</sup>Spsstatistik.com

$(1k)/(nk)$ . Jika  $k > 1$  maka *adjusted R Square* akan bernilai negatif.

b. Uji F

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Uji F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan yang ditetapkan untuk penelitian dengan *probability value* dari hasil penelitian.

Uji f dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F juga dapat digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Jika hasilnya signifikan, berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) dengan melihat pada nilai Sig (*p-value*) atau membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Kriteria pengambial keputusan adalah:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya secara bersamaan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya secara bersamaan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (T)

Uji parsial dalam penelitian adalah pengujian untuk meneliti pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang pada umumnya menggunakan Uji T-statistik. Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independent secara individual / satusatu dalam menerangkan variasi variabel dependent. Uji parsial dilakukan untuk mengetahui penelitian yang ingin diuji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu melihat pada signifikan (*value*) atau membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .<sup>13</sup>

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga variabel independen secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>13</sup>Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, h. 111-113.

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri Syariah (BSM)**

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pada krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh kehidupan pada masyarakat, tidak terkecuali pada dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank – bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitulasi sebagian bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan pemerintah melakukan penggabungan empat bank (Bank Dagang, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi yang berdasarkan dengan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB

menjadi Bank Umum Syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur No. 1/24/KEP BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. PT Bank Syariah Mandiri resmi beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir unyuk bersama memnuju Indonesia lebih baik. Di tahun 2008 pemerintahan Indonesia telah mengundang Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam pasal 2 UU disebutkan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Kemudian dalam pasal 3 di sebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan Pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

PT Bank Syariah Mandiri memakai sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerja sama dengan perusahaan (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha mengasilakan keuntungan maka dibagi berdua dan apabila kegiatan usaha mengalami kerugian maka kerugian ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi atau didzalimi. Atas dasar itulah akhirnya pada tanggal 04 November 2004 Bank Syariah Mandiri membuka Usaha Unit Syariah dengan 2 Kantor Cabang Syariah (KCSy), yaitu KCSy Medan dan Padangsidimpuan. PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan membawahi 5 kantor cabang pembantu, yaitu KCP Gunung Tua, KCP Sibuhuan, KCP Batang Toru, KCP Sipirok, dan KCP Panyabungan serta 1 kantor kas di Jalan Merdeka Padangsidimpuan.

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

Menjadi Bank Syariah terdepan dan modern.

### b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata – rata industri yang berkesinambungan
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

## 3. Pernyataan Budaya Bank Syariah Mandiri



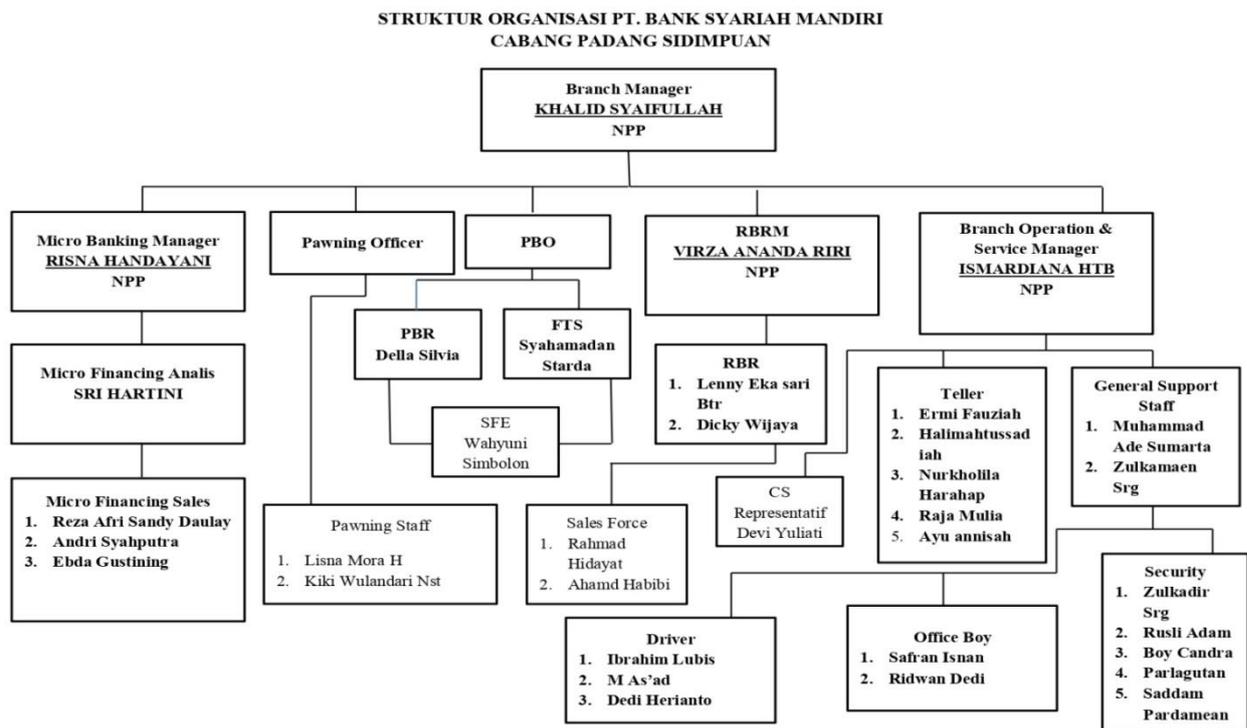
**Gambar 4.1**

### **Logo Bank Syariah Mandiri**

Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit logo pada Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih gemilang. Adapun perubahan ini menjadikan logo tersebut lebih memiliki makna dari penggunaan warna positif-negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah. Sedangkan negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah. Arti yang terdapat pada logo BSM diantaranya:

- a. Penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersikap membumi.
- b. Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang berwarna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicita-citakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM.
- c. Posisi lambang logo diatas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

#### 4. Struktur Organisasi BSM KC Padangsidempuan



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**

## 5. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Undang-Undang Perbankan Syariah telah disahkan oleh DPR-RI pada hari Selasa, 17 Juni 2008. Dengan lahirnya UU Perbankan Syariah perkembangan bank syariah diharapkan akan mempunyai peluang usaha yang lebih besar di Indonesia. UU Perbankan Syariah memberikan peluang aktivitas usaha bank syariah yang lebih banyak dan beragam dibandingkan bank konvensional. Terdapat usaha-usaha yang bisa dilakukan oleh sebuah bank umum syariah dan tidak dapat dilakukan oleh bank konvensional.

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya, dan bentuk investasi berupa Tabungan, Deposito atau bentuk lainnya berdasarkan akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan untuk transaksi jual-beli dengan berbagai akad yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan penyewaan kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- f. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- g. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah.
- h. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- i. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga berdasarkan suatu akad yang sesuai dengan prinsip syariah.

- j. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan akad dengan prinsip syariah.
- k. Melakukan fungsi Wali Amanat berdasarkan akad *wakalah*.
- l. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.
- m. Menyediakan tempat penyimpanan barang dan surat berharga, memindahkan uang, dan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan perundang-undangan.
- n. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- p. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip berdasarkan prinsip syariah.
- q. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.
- r. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- s. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang.
- t. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan bank syariah di atas, tidak semuanya dapat dilakukan oleh unit usaha syariah, dan hanya dapat dilakukan oleh bank umum syariah. Kegiatan yang hanya dapat dilakukan oleh bank umum syariah adalah:

- a. Menjamin penerbitan surat berharga.
- b. Penitipan untuk kepentingan orang lain.
- c. Menjadi wali amanat.
- d. Penyertaan modal.
- e. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun.
- f. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang syariah.

Di samping usaha komersial, bank syariah dapat pula menjalankan fungsi sosial dalam bentuk:

- a. Lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- b. Menghimpun dana sosial dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada lembaga pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

## B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada nasabah yang menggunakan produk tabungan berencana pada BSM KC Padangsidempuan sebagai berikut:

### 1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin yaitu:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	53	66,25%
Laki-Laki	27	33,75%
Total	80	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yaitu menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 27 orang atau 33,75% dan perempuan sebanyak 53 orang atau 66,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

## 2. Usia

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh tentang usia responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Persentase
17-27 Tahun	20	25%
28-38 Tahun	25	31,25%
39-49 Tahun	17	21,25%
50-60 Tahun	18	22,5%
Total	80	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia 17-27 Tahun sebanyak 20 orang atau 25%, kemudian untuk responden yang berusia 28-38 Tahun berjumlah 25 orang atau 31,25%, untuk responden yang berusia 39-49 Tahun berjumlah 17 orang atau 21,25% dan untuk responden yang berusia 50-60 Tahun berjumlah 18 orang atau 22,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa usia responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh usia 28-38 Tahun.

## 3. Pekerjaan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh tentang pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	12	15%
Karyawan Swasta	27	33,75%
PNS	19	23,75%
Wiraswasta	22	27,5%
Total	80	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai Mahasiswa sebanyak 12 orang atau 15%, kemudian untuk responden yang memiliki pekerjaan sebagai Karyawan Swasta sebanyak 27 orang atau 33,75%, untuk responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sebanyak 19 orang atau 23,75%, dan untuk responden yang memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta sebanyak 22 orang atau 27,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan lebih didominasi oleh karyawan swasta.

#### 4. Pendidikan

Berdasarkan data penelitian diperoleh tentang pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pendidikan Responden**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	18	22,5%
SMP	20	25%
SMA	28	35%
D3	3	3,75%
S1 Keatas	11	13,75%
Total	80	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang lulusan SD berjumlah 18 orang atau sebesar 22%, kemudian responden lulusan SMP berjumlah 20 orang atau sebesar 25%, lalu responden lulusan SMA berjumlah 28 orang atau sebesar 35%, dan responden lulusan D3 berjumlah 3 orang atau sebesar 4%, serta responden lulusan S1 berjumlah 11 orang atau sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden didominasi oleh lulusan SMA.

## 5. Pendapatan

Berdasarkan data penelitian diperoleh tentang pendapatan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Pendapatan Responden**

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1-3 juta	19	23,75%
3-4 juta	21	26,25%
4-5 juta	25	31,25%
Diatas 5 juta	15	18,75%
Total	80	100%

*Sumber: Data Primer yang diolah, 20*

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpendapatan 1-3 juta berjumlah 19 orang atau sebesar 23,75%, kemudian responden yang berpendapatan 3-4 juta berjumlah 21 orang atau sebesar 26,25%, lalu responden yang berpendapatan 4-5 juta berjumlah 25 orang atau sebesar 31,25%, dan responden yang berpendapatan diatas 5 juta berjumlah 15 orang atau sebesar 18,75%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan berkisar 4-5 juta.

## C. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Sedangkan nilai dari  $r_{hitung}$  dapat dilihat dalam *Corrected Item Total Correlation* pada output program SPSS. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dari kuesioner atau variabel yang diteliti dinyatakan valid. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Validitas
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,680	0,223	Valid
	X1.2	0,767	0,223	Valid
	X1.3	0,680	0,223	Valid
	X1.4	0,717	0,223	Valid
Kemampuan Finansial (X2)	X2.1	0,335	0,223	Valid
	X2.2	0,386	0,223	Valid
	X2.3	0,649	0,223	Valid
	X2.4	0,565	0,223	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y.1	0,407	0,223	Valid
	Y.2	0,804	0,223	Valid
	Y.3	0,553	0,223	Valid
	Y.4	0,799	0,223	Valid

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel X1, X2, dan Y menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah 80 responden. Artinya seluruh pernyataan variabel X1, X2, dan Y yang digunakan dapat dikatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukur dapat menunjukkan akurasi dan konsistensi butir pertanyaan. Untuk

menguji reliabilitas data digunakan pengukur *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan. Skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,60.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang memiliki validitas, untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi, walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda, atau dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang serupa.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,790 > 0,600	Reliabel
Kemampuan Finansial (X2)	0,739 > 0,600	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,793 > 0,600	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas semua variabel adalah reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,600 seperti terlihat pada Tabel 4.7 dengan demikian, setiap pernyataan pada kuisioner tersebut dapat dianalisa lebih lanjut.

#### **D. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui model analisis yang tepat dalam suatu penelitian. Salah satunya adalah dengan cara uji normalitas data. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Jadi tujuan dari uji asumsi klasik adalah. Penelitian uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat berdasarkan Uji Kolmogorov Smirnov, grafik histogram dan P-Plot of Regression Standardized Residual. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk melihat apakah suatu data dapat dikatakan normal atau tidak, dengan asumsi apabila nilai signifikan yang dihasilkan  $> 0,05$ , maka distribusi datanya dapat dikatakan normal.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan	Kemampuan Finansial	Keputusan Nasabah
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	17.0000	17.5375	17.4000
	Std. Deviation	2.39197	1.84832	2.16181
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.161	.134
	Positive	.105	.114	.115
	Negative	-.137	-.161	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.226	1.436	1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099	.072	.112

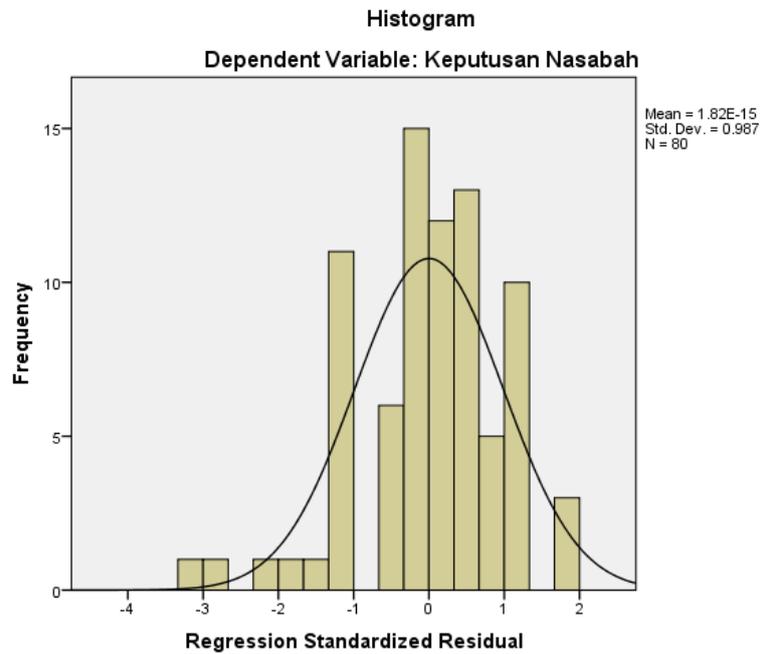
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

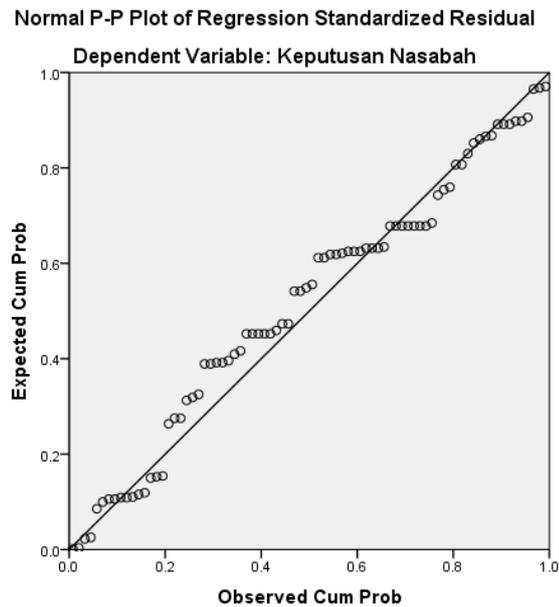
Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan  $> 0,05$  maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti data berdistribusi dengan normal.



Sumber : Data primer yang diolah, 2020

**Gambar 4.3**  
**Grafik Histogram**



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

**Gambar 4.4**  
**Garis Normal P-plot**

Berdasarkan tampilan output pada gambar 4.3 dan 4.4 dapat dilihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data terdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* adalah:

- a. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian multikolinearitas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah:

- a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,0 maka dapat diartikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.243	1.142		-.212	.832	
	Pengetahuan	.406	.063	.449	6.415	.000	.610 1.638
	Kemampuan Finansial	.613	.082	.524	7.480	.000	.610 1.638

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan hasil data dari tabel 4.9 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan 0,610 dan kemampuan finansial 0,610 maka dapat disimpulkan jika VIF lebih  $> 0,10$  dan tidak terjadi multikolinieritas, jika dilihat dari nilai VIF untuk variabel pengetahuan 1.638 dan kemampuan finansial 1.638 dari uji tabel SPSS diatas dapat disimpulkan nilai VIF berada di bawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas terjadi karena adanya perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *glejser* yaitu dengan mengikuti ketentuan bahwa apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka akan terjadi heterokedastisitas. Hasil Uji Heterokedastisitas dapat dilihat dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2.219	.704		3.150	.002
Pengetahuan	-.061	.039	-.222	-1.576	.119
Kemampuan Finansial	-.022	.051	-.060	-.430	.668

a. Dependent Variable: RESUC

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level sig >  $\alpha$ , yaitu  $0,119 > 0,05$  untuk variabel pengetahuan,  $0,668 > 0,05$  untuk variabel kemampuan finansial, sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

### E. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh persamaan regresi dengan cara memasukkan perubahan satu demi satu, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Y : Keputusan Nasabah

X<sub>1</sub> : Pengetahuan

X<sub>2</sub> : Kemampuan Finansial

e : Kesalahan (*Error*)

Untuk menentukan persamaan regresi dan melihat pengaruh setiap variabel, dapat dilihat berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang terdiri dari uji determinasi ,uji f dan uji t dibawah ini.

## F. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah Uji determinasi ( $R^2$ ), Uji F (Simultan) dan Uji t (Parsial).

### 1. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.877 <sup>a</sup>	.770	.764	1.05109	.770	128.590	2	77	.000

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh angka *R Square* sebesar 0,770 atau 77,0%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh sebesar 77,0% terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan sedangkan sisanya 23,0% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

*Std. Error of the Estimate* (SEE) sebesar 1,05109. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.131	2	142.065	128.590	.000 <sup>b</sup>
	Residual	85.069	77	1.105		
	Total	369.200	79			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial, Pengetahuan

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

- Pada nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- Pada nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  harus dapat menghitung derajat kebebasan.

Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasan yaitu:

$$Df_1 \text{ (Pembilang)} = k - 1$$

$$Df_2 \text{ (Penyebut)} = n - k$$

Ket:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel (bebas + terikat)

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 80 orang dan jumlah variabel adalah

3. Sehingga derajat kebebasan untuk  $df_1$ :  $3 - 1 = 2$  dan derajat kebebasan untuk  $df_2$  :

$80-3 = 77$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $F_{\text{tabel}}$  penelitian ini adalah 3,12.

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai sig nya  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{\text{hitung}}$   $128,590 > F_{\text{tabel}}$  3,12. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan dan kemampuan finansial secara simultan terhadap keputusan nasabah.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel terikat.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.243	1.142		-.212	.832	
	Pengetahuan	.406	.063	.449	6.415	.000	.610 1.638
	Kemampuan Finansial	.613	.082	.524	7.480	.000	.610 1.638

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

- Pada Pada nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Artinya  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- Pada nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Artinya  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai  $t_{\text{tabel}}$  harus dapat menghitung derajat kebebasan. Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasan yaitu :  $n-k$

Ket:

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel (bebas + terikat)

Pada penelitian ini, sampel berjumlah 80 orang dan jumlah variabel adalah 3. Sehingga derajat kebebasan (df) :  $80-3 = 77$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  penelitian ini adalah 1,66488.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa:

1. Nilai sig variabel pengetahuan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 6,451 > t_{\text{table}} 1,66488$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan pengetahuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan nasabah.
2. Nilai sig variabel kemampuan finansial  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 7,480 > t_{\text{table}} 1,66488$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan kemampuan finansial berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan nasabah.

Berdasarkan data pada tabel 4.13, sehingga di dapatkan model sebagai berikut:

$$Y = -0,243 + 0,406X_1 + 0,613X_2$$

Y : Keputusan Nasabah

$X_1$  : Pengetahuan

$X_2$  : Kemampuan Finansial

- a. Nilai konstanta sebesar -0,243 menyatakan bahwa jika pengetahuan dan kemampuan finansial konstan atau 0, maka nilai keputusan nasabah sebesar -0,243. Konstanta negatif ini berarti terjadi penurunan jumlah keputusan nasabah sebesar -0,243.
- b. Nilai koefisien regresi pengetahuan untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,406 artinya apabila meningkat nilai pengetahuan sebesar 1%, maka tingkat pada keputusan nasabah akan meningkat sebesar 0,406.

- c. Nilai koefisien regresi kemampuan finansial untuk variable  $X_2$  sebesar 0,613 artinya apabila meningkat nilai kemampuan finansial sebesar 1%, maka tingkat pada keputusan nasabah akan meningkat sebesar 0,613.

## **G. Interpretasi Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana**

Pengetahuan adalah segala jenis sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan, maka diperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Pengetahuan atau informasi menabung pada perbankan bisa didapat dari orang lain, seperti dari karyawan bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik dan lain-lain. Jika masyarakat memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap suatu produk maka akan mempengaruhi keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidimpuan.

Pada data responden diatas yang lebih banyak menggunakan tabungan berencana ialah perempuan dengan usia yang dimiliki masih tergolong muda yaitu 28-38 tahun. Pendidikan yang dimiliki responden lebih mendominasi lulusan SMA, maka dari itu karyawan bank harus lebih meningkatkan promosi dan kerja lapangan tentang suatu produk agar dapat diketahui oleh nasabah atau masyarakat. Tapi tidak menutup kemungkinan lulusan SMA memiliki pengetahuan yang lebih. Pekerjaan masyarakat Padangsidimpuan didominasi oleh karyawan swasta yang memiliki pendapatan 4-5 juta.

Berdasarkan hasil secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidimpuan. Nilai sig variabel pengetahuan  $0,008 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,731 > t_{table} 1,66488$ . Artinya apabila pengetahuan nasabah lebih luas mengenai produk tabungan berencana BSM maka keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidimpuan akan semakin meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Rahmawati Deylla Handida, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel pengetahuan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah.<sup>1</sup> Pada hasil penelitian Ummi Sholihah sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.<sup>2</sup>

## **2. Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka tabungan Berencana**

kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji maupun uang saku yang berarti menunjuk pada situasi ekonomi dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian suatu produk tertentu.<sup>3</sup> Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah jumlah pendapatan yang dihasilkan setiap periode. Jika nasabah mampu mengelola keuangannya maka akan mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembelian suatu produk dan memutuskan membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidimpuan.

Pada data responden diatas yang lebih banyak menggunakan tabungan berencana ialah perempuan dengan usia yang dimiliki masih tergolong muda yaitu 28-38 tahun. Pendidikan yang dimiliki responden lebih mendominasi lulusan SMA. Pekerjaan masyarakat Padangsidimpuan didominasi oleh karyawan swasta yang memiliki pendapatan 4-5 juta. Pekerjaan dan pendapatan yang dimiliki nasabah menunjukkan bahwa nasabah memiliki kemampuan materil dalam menggunakan tabungan berencana.

Berdasarkan hasil secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan

---

<sup>1</sup>Rahmawati Deylla Handida, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (2019)

<sup>2</sup>Ummi Sholihah, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, Dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bmt Karima Karangpandan)*, (2016).

<sup>3</sup>Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, h. 234.

nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan. Nilai sig variable kemampuan finansial  $0,004 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,994 > t_{table} 1,66488$ . Semakin tinggi kemampuan finansial seseorang, maka semakin tinggi keputusan nasabah untuk membuka produk tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Indrawan Firdauzi, bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat dalam menggunakan uang elektronik. Hal ini dapat diasumsikan karena semakin besar kemampuan finansial seseorang maka akan semakin besar kemungkinan seseorang untuk menyimpannya dalam tabungan.<sup>4</sup> Sedangkan hasil penelitian dari Nur Aisyah Azizah tidak sesuai dengan hasil penelitian ini. Pada penelitian ini kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya kemampuan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.<sup>5</sup> Pada hasil penelitian Novisa Azirah bertolak belakang yang dimana kemampuan finansialnya tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan pada hasil penelitian ini kemampuan finansialnya berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.<sup>6</sup>

### **3. Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana**

Variabel independen yaitu pengetahuan dan kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan, dan keduanya berpengaruh secara langsung. Pada hasil pengujian kedua variabel secara bersamaan yaitu variabel independen pengetahuan dan kemampuan finansial terhadap variabel dependen keputusan nasabah membuka tabungan berencana, maka hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersamaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan.

---

<sup>4</sup>Indrawan Firdauzi, *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta*, (2016).

<sup>5</sup>Nur Aisyah Azizah, *Pengaruh Marketing Mix dan kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah, (studi pada UIN Jakarta dan TAZKIA Bogor)*, (2015).

<sup>6</sup>Novisah Azirah, *Pengaruh Kemampuan Dan Pengetahuan Finansial terhadap Persepsi Kemudahan Dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Makassar*, (2018).

Dari hasil data responden pengetahuan yang dimiliki nasabah masih tergolong rendah sehingga karyawan bank harus lebih meningkatkan promosi dan kerja lapangan tentang suatu produk, tapi tidak menutup kemungkinan lulusan SMA memiliki pengetahuan yang lebih. Pada pendapatan atau kemampuan finansial nasabah menunjukkan bahwa nasabah mampu secara materil menggunakan tabungan berencana.

Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji tabel Annova, besar nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  yang artinya kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan.

Ketika nasabah memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap suatu produk, seperti mendapatkan informasi yang akurat atau valid dan kemampuan finansial nasabah dalam mengelola keuangan atau memperoleh pendapatan yang tinggi maka akan mempengaruhi masyarakat melakukan keputusan untuk membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pengetahuan dan kemampuan finansial terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan. Dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel pengetahuan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,451 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,6648 dan nilai signifikan variabel pengetahuan  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan. Dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel kemampuan finansial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,480 lebih besar  $t_{tabel}$  1,6648 dan nilai signifikan variabel kemampuan finansial  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Pengetahuan dan kemampuan finansial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah membuka tabungan berencana di BSM KC Padangsidempuan. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil uji statistik F ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$   $128,590 > F_{tabel}$  3,12 dengan besar koefisien R Square sebesar 77,0. Jika dijabarkan maka besaran perubahan variabel keputusan nasabah membuka tabungan berencana sebesar 77,0% dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu variabel pengetahuan nasabah dan kemampuan finansial. Dan selebihnya dipengaruhi faktor-faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan dan diharapkan lebih memperluas jangkauan variabel dan membuat penelitian lebih baik lagi dalam hal tabungan berencana atau variabel yang sama, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
2. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi penelitian, khususnya terkait dengan tabungan berencana di BSM.
3. Bagi pihak perbankan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja bank terutama dalam hal memberikan informasi kepada masyarakat yang belum mengetahui tentang produk dari BSM agar dapat meningkatkan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Bank juga diharapkan dapat memberikan produk-produk terbaik kepada nasabah dengan harga produk sesuai dengan pendapatan nasabah sehingga dapat menjaga kepuasan nasabah, maka akan membuat nasabah lebih cenderung memilih produk tabungan berencana pada BSM KC Padangsidempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Karim, Adiwarmarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi ke-5*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ahmadi Bi Rahmani, Nur. *Metode Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN SU Press Medan, 2016.
- A Muanas. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2014.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2014.
- Ascrarya. *Akad & Produk Bank Syariah.-Ed.1,Cet.5*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Azizy, A Qadri. *Pengembangan Ilmu-Ilmu Keislaman*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, 2003.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam, Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta: Logos, 1999.
- Budiono. *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Departemen Agama RI. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Fajar Mulya, 2005.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Huda, Nurul. dan Nasution, Mustafa Edwin. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- I Nurmawan. *Managemen Pemasaran: Pendekatan Strategi Dengan Orintasi Global*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- J. Mowen dan M. Minor. *Consumer Behavior terjemahan*. New Jersey: Pentice-Hall, Inc, 2002.
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gray. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- P. Usanti, Trisadini. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Peter dan Olson. *Consumer Behavior: Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 1999.
- Reber. *Pengetahuan*. Jakarta: Erlangga
- Robbins, Stephen p. *Organizational Behaviour*. Pearson Pretince Hall, 2007.

Salam. *Pengetahuan Produk*. Jakarta: Pustaka, 2015.

Samuelson dan Nordhaus. *Makro Ekonomi Edisi Keempatbelas*. penerjemah Haris Munandar dkk. Jakarta: Erlangga, 1996

Sangadji, Etta Mamang. dan Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013.

S Burhanudin. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Soemitra, Andri. *Bank Lembaga Keuangan Syariah Edisi ke-2*. Medan: Kencana, 2009.

Sudarsono, Heri. *Bank dan lembaga keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonomi Sia, 2004.

Sugiyono. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Sunyoto, Danang. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS, 2015.

Supriyono, Imam. *Cerdas Financial : Di rumah, Di Kantor, Dan Di Mesjid*. Jakarta: Pustaka Progressif, 2004.

Umam, Khotibul. *Perbankan syariah, Dasar-dasar dan dinamika perkembangan di indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Wiroso. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo, 2005.

Widdowson, Doug. And Hailwood, Kim. "Financial Literacy And Its Role In Promoting a Sound Financial System", Reserve Bank Of New Zealand : Bulletin Vol. 70 No. 2, 2007.

#### **THESIS, SKRIPSI, dan JURNAL**

A, Khosasi. "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo*", (Skripsi: UIN Sunan Ampel), 2017.

Azizah, Nur Aisyah. *Pengaruh Marketing Mix dan kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah, (studi pada UIN Jakarta dan TAZKIA Bogor)*, 2015.

Azirah, Novisah. *Pengaruh Kemampuan Dan Pengetahuan Finansial terhadap Persepsi Kemudahan Dan Perilaku Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Makassar*, 2018.

Handida, Rahmawati Deylla. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2019

Hogarth, dkk. "*Financial Knowledge, Experience And Learning Preferences: Preliminary Results From A New Survey On Financial Literacy*", (Consumer Interests Annual 48), 2002.

- Harahap, Muhammad Ikhsan, dkk. *Pengaruh DAU dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan belanja daerah Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal: Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol 5, No 2, 2019.
- Indrawan, Firdauzi. *Pengaruh Kemampuan Finansial, Kemudahan, Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta*, 2016.
- Indahyani, Fauziyah. *Studi Deskriptif Kuantitatif Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang Bullying Di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, 2015.
- Jatun, Rengganing. *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada Kospin Jasa Layanan Syariah Pekalongan*, 2015.
- Rabbani, S. "Analisis Pemahaman Nasabah terhadap Kesyariahan Bank BNI Syariah". Thesis: Universitas Gadjah Mada.
- Sholihah, Ummi. *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, Dan Margin Keuntungan Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Pada Bmt Karima Karangpandan)*, 2016.
- Uhing, Gampu Kawet. *Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado*. Jurnal Emba Vol. 3 No. 3, 1330-1340. 2015.

### **BROSUR, WEB SITE, dan WAWANCARA**

Brosur Produk Dana dan Jasa Bank Syariah Mandiri.

<http://www.syariahmandiri.co.id/>. diakses pada tanggal 19 Maret 2020 Jam 14.00 Wib.

"Kemampuan" diakses pada 15 April 2020 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/kemampuan>.

<https://www.google.com/search?q=jenis+jenis+tabungan+secara+umum&oq=jeni&aqs=diunduh> pada tanggal 19 April 2020 pukul 20.00 wib.

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/consumer-banking/syariah-mandiri-tabungan-berencanabsm>.diakses pada tanggal 19 April 2020 Jam 20.00 Wib.

<https://padangsidempuankota.bps.go.id/>, diakses pada 28 Juli 2020, pukul 07.18 WIB.

<https://sumut.bps.go.id/dynamictable/2020/04/09/125/persentase-penduduk-berumur-10-tahun-keatas-menurut-kab-kota-dan-ijazah-tertinggi-yang-dimiliki-laki-laki-perempuan-2015-2019.html>

Wawancara dengan Bapak Boy selaku Satpam BSM KC Padang Sidempuan.

Wawancara dengan Ibu Della Silvia selaku Costumer Service pada hari Jumat 24 Januari 2020, pukul 16.43 WIB.

Spssstatistik.com

**PERATURAN BANK INDONESIA**

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008.

Departemen Agama Republik Indonesia. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemah*.

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

**Kuesioner** :

**Hari/Tanggal** :

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Ruqiyah Hrp

NIM : 0503161028

Jur/Fak/Univ : Perbankan Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam/ UIN SU

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan**

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner ini. Informasi yang anda berikan digunakan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini. Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

**(Ida Ruqiyah Hrp)**

**NIM : 0503161028**

### A. Data Responden

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan Tanda Centang(√).

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Usia :  17-27 tahun  39-49 tahun  
 28-38 tahun  50-60 tahun
4. Pendidikan :  SD  SMA  SMP  
 D3  S1 Keatas
5. Pekerjaan :  Mahasiswa  Wiraswasta  
 Karyawan Swasta  PNS
6. Pendapatan :  1-3 juta  4-5 juta  
 3-4 juta  Diatas 5 juta

## B. Petunjuk pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberikan tanda checklist (√) pada kotak jawaban yang sesuai dengan jawaban pilihan anda.

Ada 5 (lima) kelompok alternatif jawaban sebagai berikut:

No	Jenis Jawaban	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

## C. DAFTAR PERNYATAAN

### 1. Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui adanya produk Tabungan Berencana di BSM KC Padang Sidempuan					
2	Tabungan Berencana ini sangat membantu dan bermanfaat dalam perencanaan masa depan					
3	Saya merasa puas setelah menggunakan Tabungan Berencana di BSM KC Padang Sidempuan karena sangat bermanfaat					
4	Karyawan BSM memberikan informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan ramah tamah dalam melayani nasabah					

## 2. Variabel Kemampuan Finansial (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Penghasilan saya selama satu bulan mampu membayar uang bulannya					
2	Tabungan yang saya miliki bisa untuk digunakan buat masa depan					
3	Pekerjaan yang saya lakukan mampu untuk menggunakan Tabungan Berencana					
4	Penghasilan yang diperoleh sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan					

## 3. Variabel Keputusan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya lebih tertarik untuk memutuskan menggunakan produk Tabungan Berencana					
2	Saya memutuskan akan membutuhkan Tabungan Berencana untuk kebutuhan masa depan atau sewaktu waktu di perlukan					
3	Saya memutuskan yakin menggunakan Tabungan Berencana di BSM KC Padang Sidempuan atas informasi yang saya peroleh					
4	Saya memutuskan bahwa Tabungan Berencana sesuai dengan syariat Islam					

## LAMPIRAN 2

### TABULASI JAWABAN KUESIONER

#### 1. Variabel pengetahuan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
4	4	4	3	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
4	3	4	3	14
4	4	4	4	16
5	4	5	4	17
4	3	4	5	16
3	4	3	3	13
3	3	3	4	14
5	4	5	4	16
5	4	5	4	16
4	3	4	4	14
4	3	4	3	13
4	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	3	14
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
5	4	5	4	16
4	4	4	5	18
3	3	3	2	10
5	5	5	5	20
4	5	4	4	18
5	5	5	4	18
4	2	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	5	18

4	4	4	4	15
5	5	5	5	20
5	4	5	4	17
3	4	3	3	13
3	4	3	4	15
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	4	18
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	4	18
4	4	4	4	17
5	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	5	4	17
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	5	4	4	18
4	2	4	3	11
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	4	4	4	17
5	5	5	4	18
4	4	4	4	15
4	5	4	5	18
3	4	3	5	17
5	5	5	4	19
5	3	5	3	13
4	4	4	4	16
5	5	5	4	18
5	4	5	3	16
3	5	3	5	18
3	5	3	5	18
3	4	3	4	15
5	5	5	5	20
5	4	5	4	17

4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17

## 2. Variabel Kemampuan Finansial (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
5	4	3	3	15
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	5	4	4	17
4	4	3	4	15
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	5	3	4	16
5	5	5	3	18
5	5	5	4	19
4	5	5	3	17
3	4	4	3	14
5	5	3	3	16
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	4	4	4	17
3	5	3	3	14
3	5	4	4	16
4	5	5	5	19
5	4	5	3	17
5	5	5	5	20
5	5	4	2	16
5	4	5	5	19

5	5	4	5	19
4	5	5	4	18
5	4	5	4	18
5	2	4	4	15
5	3	3	5	16
5	3	5	3	16
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	4	4	3	16
5	4	5	4	18
4	5	4	4	17
4	5	5	5	19
5	5	5	4	19
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
5	5	5	4	19
4	5	5	5	19
4	5	4	4	17
3	5	5	5	18
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
3	5	3	5	16
3	5	3	5	16
3	2	3	2	10
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	4	4	3	16
4	3	3	4	14
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
3	5	3	2	13
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19

5	4	5	5	19
4	5	5	5	19
4	5	4	4	17
4	5	5	5	19
4	5	5	4	18
3	5	5	4	17
4	5	5	5	19
5	3	4	5	17
4	5	5	4	18
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17

### 3. Variabel Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
4	3	3	4	14
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	4	4	3	16
4	4	3	3	14
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	3	3	3	14
5	4	5	4	18
5	3	5	3	16
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	3	3	3	14
4	3	4	3	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	4	3	4	16
5	3	4	3	15

5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
5	3	4	3	15
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	2	5	2	13
2	4	4	4	14
3	4	3	4	14
3	4	5	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	3	4	3	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
5	5	3	5	18
5	5	3	5	18
2	2	3	2	9
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	5	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
3	5	3	5	16
5	4	4	4	17

5	5	4	5	19
5	3	3	3	14
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
5	4	5	4	18
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
3	5	4	5	17
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	4	5	4	17

**LAMPIRAN 3**

**TABEL F**

**Titik Persentase Distribusi F untuk  
Probabilita = 0,05**

**TABEL F**

df untuk penyebu t (N2)	df untuk pembilan g (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98

65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	<b>3.12</b>	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	<b>2.72</b>	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94

**LAMPIRAN 4****TABEL T****TABEL T**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
<b>49</b>	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
<b>50</b>	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
<b>51</b>	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
<b>52</b>	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
<b>53</b>	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
<b>54</b>	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
<b>55</b>	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
<b>56</b>	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
<b>57</b>	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
<b>58</b>	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
<b>59</b>	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
<b>60</b>	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
<b>61</b>	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
<b>62</b>	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
<b>63</b>	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
<b>64</b>	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
<b>65</b>	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041

66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**LAMPIRAN 5**

**TABEL R**

**TABEL R**

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286

9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## LAMPIRAN 6

### HASIL OUTPUT

#### A. Uji Validitas

##### 1. Pengetahuan (X1)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29.7875	16.828	.680	.755
X1.2	29.9375	15.857	.767	.729
X1.3	29.7875	16.828	.680	.755
X1.4	29.9750	16.328	.717	.743
Pengetahuan	17.1625	5.226	.928	.811

##### 2. Kemampuan Finansial (X2)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	30.6875	11.635	.335	.747
X2.2	30.5250	11.316	.386	.735
X2.3	30.6875	10.167	.649	.669
X2.4	30.8625	10.044	.565	.682
Kemampuan Finansial	17.5375	3.416	1.000	.488

### 3. Keputusan Nasabah (Y)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	30.2500	15.886	.407	.801
Y1.2	30.5625	13.667	.804	.721
Y1.3	30.4125	15.081	.553	.774
Y1.4	30.5750	13.615	.799	.720
Keputusan Nasabah	17.4000	4.673	1.000	.715

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Pengetahuan (X1)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

### 2. Kemampuan Finansial (X2)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	5

### 3. Keputusan Nasabah (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

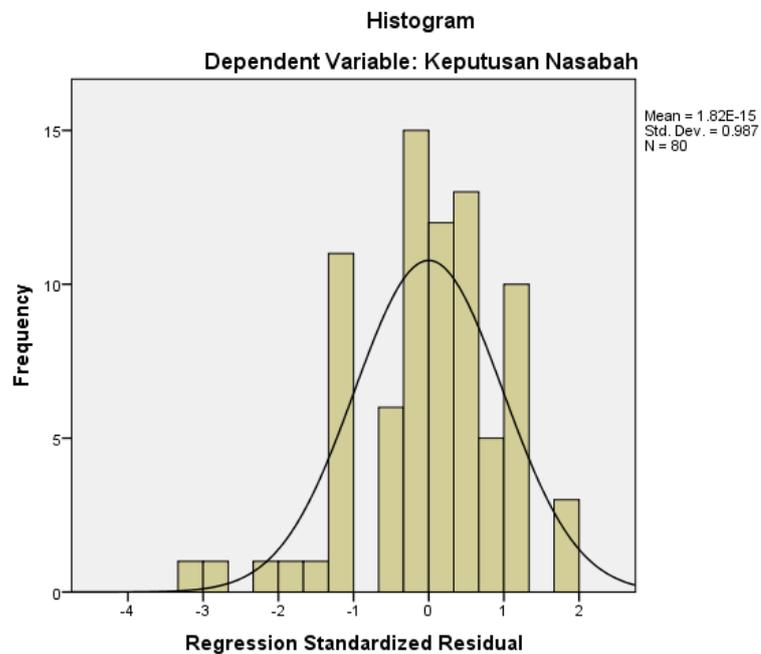
### C. Uji Normalitas

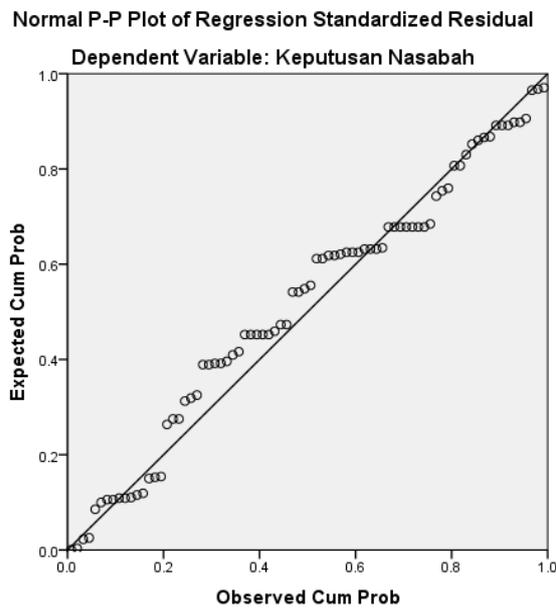
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pengetahua n	Kemampuan Finansial	Keputusan Nasabah
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	17.0000	17.5375	17.4000
	Std. Deviation	2.39197	1.84832	2.16181
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.161	.134
	Positive	.105	.114	.115
	Negative	-.137	-.161	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		1.226	1.436	1.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099	.072	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





#### D. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.243	1.142		-.212	.832	
	Pengetahuan	.406	.063	.449	6.415	.000	.610 1.638
	Kemampuan Finansial	.613	.082	.524	7.480	.000	.610 1.638

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

### E. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.219	.704		3.150	.002
	Pengetahuan	-.061	.039	-.222	-1.576	.119
	Kemampuan Finansial	-.022	.051	-.060	-.430	.668

a. Dependent Variable: RESUC

### F. Uji R Square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.877 <sup>a</sup>	.770	.764	1.05109	.770	128.590	2	77	.000

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Finansial, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

### G. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284.131	2	142.065	128.590	.000 <sup>b</sup>
	Residual	85.069	77	1.105		
	Total	369.200	79			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors : (Constant), Kemampuan Finansial, Pengetahuan

## H. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.243	1.142		-.212	.832		
	Pengetahuan	.406	.063	.449	6.415	.000	.610	1.638
	Kemampuan Finansial	.613	.082	.524	7.480	.000	.610	1.638

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah